

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN REGULASI DIRI
PADA ALUMNI MAHASANTRI *MA'HAD AL-JAMI'AH*
UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**NANDA MAULIDA
NIM. 150901048**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020**

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN REGULASI DIRI
PADA ALUMNI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH
UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**Nanda Maulida
NIM. 150901048**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Jasmadi, S.Psi., M.A, Psikolog
NIP. 197609122006041001**

Pembimbing II



**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN. 1327058101**

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN REGULASI DIRI
PADA ALUMNI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH
UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

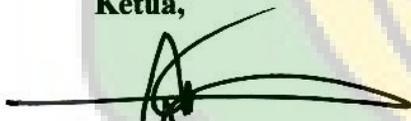
**NANDA MAULIDA
NIM. 150901048**

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 23 Januari 2020 M
27 Jumadil Ula 1441 H

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



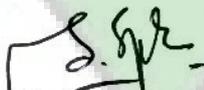
**Jasmadi, S.Psi., MA, Psikolog
NIP. 197609122006041001**

Sekretaris,



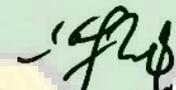
**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN. 1327058101**

Penguji I,



**Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001**

Penguji II,

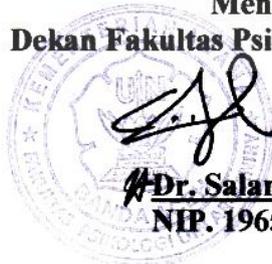


**Vera Nova, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIDN. 2009029201**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**



**Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003**



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Nanda Maulida

NIM : 150901048

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan memang ditemukan bukti bahwa telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 23 Januari 2020

Yang Menyatakan,



Nanda Maulida
NIM. 150901048

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi penulis yang berjudul “Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Regulasi Diri pada Alumni Mahasantri *Ma’had Al-Jami’ah* UIN Ar-Raniry” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) di Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat serta salam teruntuk baginda Nabi Besar yakni Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan berbagai pihak secara langsung atau pun tidak langsung, baik moril maupun material. Pertama sekali penulis mengucapkan rasa terima kasih yang teramat dalam kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Marzuki Yusuf dan Ibunda Azizah M.Nur yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cinta yang tiada henti-hentinya. Senantiasa mendoakan dan memberikan semangat, motivasi, serta berkorban dalam menyediakan segala kebutuhan sampai detik ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang tiada henti-hentinya penulis sampaikan atas segala kesabaran dalam mendidik dan membesarkan penulis. Abang tercinta Ikram S.E yang bersedia menjadi tempat berkeluh kesah dan

senantiasa membantu, memberikan semangat serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis dengan kesungguhan hati menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

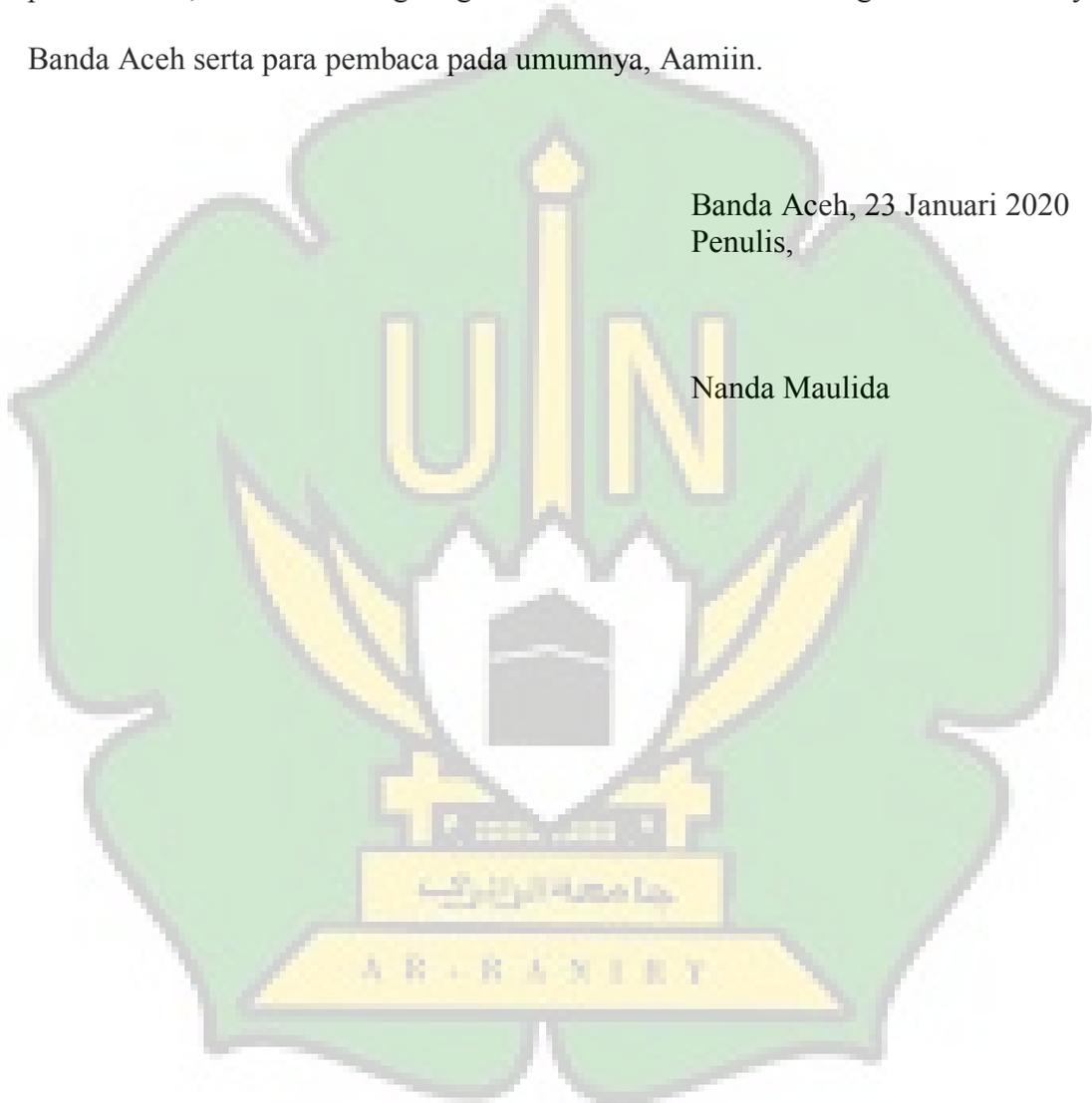
1. Ibu DR. Salami M.A selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang selalu memberikan dukungan dan motivasi terhadap semua mahasiswa/i.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah banyak membimbing dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam segala hal.
3. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog selaku dosen pembimbing pertama dalam penyelesaian skripsi yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan motivasi serta telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed selaku dosen pembimbing kedua dalam penyelesaian skripsi yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan motivasi serta telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku penguji I dan Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku penguji II yang telah memberikan saran-saran yang baik untuk penulisan skripsi ini agar menjadi skripsi yang bagus dan mudah dipahami.

6. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Program Studi Psikologi.
7. Seluruh dosen beserta staf karyawan Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
8. Sahabat-Sahabat Penulis Nabila Harsida, Mutia Rahmi, Cut Assyiatir, Nur Hafli, Raudhah, Ria Muranda, Riska Maulida, Rhouzhatun Nisa, Aliya Fathinah, Puja Rahmah yang saling membantu, mendoakan, serta bersedia membagi ilmu dan saling memotivasi satu sama lainnya selama proses penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman peneliti Asni, Amalia Musri, Anggia Putri, Khaira Amalia, Syalva Witria, Hanni Puji Astuti, Siti Hilyatul Ulya yang saling membantu, mendoakan, serta bersedia membagi ilmu dan saling memotivasi satu sama lainnya selama proses penulisan skripsi ini.
10. Seluruh angkatan kedua Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan studi di Program Studi Psikologi tercinta.
11. UPT. *Ma'had Al-Jamiah* UIN Ar-Raniry yang telah mengizinkan dan memberikan data yang peneliti perlukan selama proses penelitian.
12. Seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan mutlak milik Allah semata. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta para pembaca pada umumnya, Aamiin.

Banda Aceh, 23 Januari 2020
Penulis,

Nanda Maulida



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Motivasi Berprestasi.....	12
1. Pengertian Motivasi Berprestasi.....	12
2. Teori Motivasi Berprestasi.....	13
3. Ciri-Ciri Individu yang Memiliki Motivasi Berprestasi.....	15
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi	19
B. Regulasi Diri	21
1. Pengertian Regulasi Diri	21
2. Aspek-Aspek Regulasi Diri.....	23
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Regulasi Diri.....	26
4. Fase-Fase Regulasi Diri	28
C. Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Regulasi Diri	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	34
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	34
1. Variabel Bebas	34
2. Variabel Terikat	34
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35

1. Motivasi Berprestasi.....	35
2. Regulasi Diri	35
D. Subjek Penelitian	36
1. Populasi	36
2. Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Instrument Penelitian.....	38
2. Prosedur Penelitian.....	44
F. Validitas dan Realiabilitas Alat Ukur	46
1. Validitas	46
2. Reliabilitas	49
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	53
1. Uji Prasyarat	53
2. Uji Hipotesis	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Subjek Penelitian	56
B. Hasil Penelitian	58
1. Kategorisasi Data Penelitian	58
2. Uji Prasyarat	62
3. Uji Hipotesis	64
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Alumni Mahasantri Angkatan VI Gelombang II	36
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Per Fakultas.....	37
Tabel 3.3 <i>Blue Print Awal Skala Motivasi Berprestasi</i>	41
Tabel 3.4 <i>Blue Print Awal Skala Regulasi Diri</i>	43
Tabel 3.5 Skor Aitem Skala Motivasi Berprestasi dan Skala Regulasi Diri ...	44
Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Motivasi Berprestasi	47
Tabel 3.7 Koefisien CVR Skala Motivasi Berprestasi Setelah Direvisi.....	48
Tabel 3.8 Koefisien CVR Skala Regulasi Diri	48
Tabel 3.9 Koefisien CVR Skala Regulasi Diri Setelah Direvisi	49
Tabel 3.10 Koefisien Daya Beda Skala Motivasi Berprestasi	50
Tabel 3.11 Koefisien Daya Beda Skala Regulasi Diri	51
Tabel 3.12 <i>Blue Print Akhir Skala Motivasi Berprestasi</i>	52
Tabel 3.13 <i>Blue Print Akhir Skala Regulasi Diri</i>	53
Tabel 4.1 Deskripsi Data Demografi Sampel Penelitian	56
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala Motivasi Berprestasi.....	59
Tabel 4.3 Kategorisasi Motivasi Berprestasi Pada Alumni Mahasantri <i>Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar Raniry</i>	60
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Regulasi Diri	61
Tabel 4.5 Kategorisasi Regulasi Diri Pada Alumni Mahasantri <i>Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar Raniry</i>	62
Tabel 4.6 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	63
Tabel 4.7 Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian.....	63
Tabel 4.8 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Skala Uji Coba Motivasi Berprestasi dan Regulasi Diri
- Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba Motivasi Berprestasi dan Regulasi Diri
- Lampiran 3 Koefisien Korelasi Aitem Total Motivasi Berprestasi dan Regulasi Diri
- Lampiran 4 Skala Penelitian Motivasi Berprestasi dan Regulasi Diri
- Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 6 Analisis Penelitian
- Uji Normalitas
 - Uji Linieritas
 - Uji Hipotesis
 - Frequency
- Lampiran 7 Koefisien CVR Skala Motivasi Berprestasi dan Regulasi Diri
- Lampiran 8 Administrasi Penelitian
- Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
 - Surat Keterangan Bukti Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Regulasi Diri Pada Alumni Mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi berprestasi dengan regulasi diri pada alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasional. Teknik sampling yang digunakan yaitu kouta sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 286 alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* angkatan VI gelombang II. Pengumpulan data menggunakan skala motivasi berprestasi menggunakan teori McClelland (1988) dan skala regulasi diri menggunakan teori Zimmerman-Pons (1986) dengan model skala *likert*. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji korelasi *product moment* Pearson dengan bantuan program SPSS 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan regulasi diri pada alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry dengan nilai $r=0,814$ dan $\rho=0,000$ ($\rho < 0,05$) dan sumbangan relatif motivasi berprestasi terhadap regulasi diri sebesar 66,3%. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi pada alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry maka semakin tinggi pula regulasi dirinya. Sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi pada alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry maka semakin rendah pula regulasi dirinya.

Kata Kunci: Motivasi Berprestasi, Regulasi Diri, Alumni

The Relationship of Achievement Motivation with Self Regulation in Alumni of Ma'had Al-Jami'ah State Islamic University Ar-Raniry

ABSTRACT

This study aimed to determine the relationship of achievement motivation with self regulation in alumni of Ma'had Al-jami'ah State Islamic University Ar-raniry. This study is a quantitative research with correlational method. Sampling technique used was qouta sampling. The study samples were 286 alumni of Ma'had Al-Jami'ah six generation batch II. The data were collected by achievement motivation scale using McClelland's theory (1988) and self regulation scale using Zimmerman-Pons's theory (1986) with a Likert scale model. The data were analyzed using Pearson product moment correlation test with the help of the SPSS 20.0 program. The results showed that there was a very significant positive relationship between achievement motivation and self regulation in alumni of Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry with $r=0,814$ and $\rho=0,000$ ($\rho < 0,05$) and relative contribution of achievement motivation to self regulation 66,3%. This identifies that the higher the achievement motivation in alumni of Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry, the higher the self regulation. Conversely, the lower the achievement motivation in alumni of Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry, the lower the self regulation.

Keywords: Achievement Motivation, Self Regulation, and Alumni

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry merupakan salah satu perguruan tinggi milik pemerintah di bawah naungan Kementerian Agama. Pada tahun 2014, UIN Ar-Raniry mulai menyelenggarakan pesantren kampus (*Ma'had Al-jami'ah*) sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Instruksi DIRJEN Pendidikan Islam No:Dj.I/Dt.I.IV/PP.00.9/2374/2014. *Ma'had Al-Jami'ah* merupakan lembaga yang memberikan pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa dengan sistem pengelolaan asrama yang berbasis pesantren. Penyelenggaraan *Ma'had Al-Jami'ah* di UIN Ar-Raniry merupakan sebuah upaya untuk pembentukan karakter melalui penguatan dasar-dasar dan wawasan keislaman, pembinaan dan pengembangan *tahsin* dan *tahfidz* Al-Qur'an serta kemampuan berbahasa asing yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, (mahad.ar-raniry.ac.id).

Mahasiswa UIN Ar-Raniry mulai angkatan tahun 2013/2014 dan seterusnya diwajibkan mengikuti program *Ma'had Al- Jami'ah* selama enam bulan atau satu semester untuk setiap angkatan. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Rektor No.07/R/PP/00.9/428/2014 tentang kewajiban mengikuti program *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry. Pelaksanaan program *Ma'had Al- Jami'ah*

UIN Ar-Raniry terdiri dari lima bidang yaitu *tahsin* dan *tahfidz*, *fiqh*, mentoring, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris, (Suardi, 2018).

Mahasiswa yang tinggal di pesantren kampus disebut dengan mahasantri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) mahasantri berasal dari kata maha yang artinya tak tertandingi, sangat, amat, besar, sedangkan kata santri mempunyai arti seseorang yang mendalami Agama Islam atau siswa di pondok pesantren.

Kewajiban mahasantri selama berada di *ma'had* adalah mengikuti program-program yang diwajibkan, salah satunya adalah menghafal juz 30. Dalam Al-Quran juz 30 terdiri dari 37 surat. Agar target juz 30 tercapai dalam satu semester, maka dalam pertengahan semester mahasantri harus menyeter hafalan sebanyak 25 surat atau sampai surat *Al-Balad*. Akan tetapi sebagian mahasantri belum mencapai target hafalan tersebut bahkan hingga selesai mengikuti program *ma'had* selama satu semester.

Ma'had Al- Jamiah sudah meluluskan enam angkatan. Namun, di setiap angkatan sebagian besar mahasantri belum menyelesaikan hafalan juz 30. Data yang diperoleh dari UPT. *Ma'had Al-Jami'ah* menunjukkan bahwa pada angkatan V gelombang I terdapat 639 dari 1350 mahasantri yang sudah menyelesaikan hafalan juz 30. Hal yang sama juga terjadi pada angkatan V gelombang II, lebih dari 70% mahasantri belum menyelesaikan hafalan juz 30 selama satu semester berada di *ma'had*. Mahasantri yang belum menyelesaikan hafalan juz 30 tidak dapat mengambil sertifikat *ma'had* dikarenakan hafalan juz 30 menjadi syarat

pengambilan sertifikat *ma'had* (Suardi, 2018). Sertifikat *ma'had* pun dibutuhkan sebagai syarat mendaftar sidang skripsi dan juga syarat mengambil ijazah.

Peneliti melakukan wawancara kepada mahasantri angkatan IV FR pada pukul 10.36 WIB hingga selesai, tanggal 28 Januari 2019. FR mengungkapkan bahwa selama di *ma'had* ia merasa kesusahan untuk membagi-bagi jadwal menyelesaikan tugas kampus dan *ma'had*. Menurutnya, menghafal juz 30 itu lumayan susah, walaupun FR sudah pernah menghafal beberapa surat sebelumnya. Tetapi ia mengatakan bahwa mengulang hafalan lebih susah dari pada menghafal yang baru. FR mempunyai target untuk menyelesaikan hafalan, namun dikarenakan rasa malas ia belum menuntaskan hafalan juz 30 dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) nya menurun.

Cuplikan wawancara I:

“.....iyaa kak, selama di asrama banyak kegiatan tambah kuliah lagi, lumayan lelah juga. Efeknya itu waktu buat laporan kak, enggak tidur-tidur karena numpuk gitu tugasnya, ngatur waktunya di akhir waktu mau ujian asrama sekalian ujian kampus susah, terus laporan juga, waktu diawal aman-aman aja. IPKnya turun. Hafalannya tinggal tiga lagi kak. Susah-susah enggak kak, karna yang dihafal dulunya enggak semua, trus karna udah lama juga kan. Cuma ya kalo ngulang hafalan lebih susah dari pada hafal yang baru. Iya kak, ngulang balik kak, kalo hafal lumayan cepat apalagi yang baru gitu. awalnya target ada tapi karna malas, kan sekamar rame-rame ada aja gitu sesuatu yang buat malas ngafal” (FR, wawancara via telepon 28 Januari 2019)

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan mahasantri SY pada hari minggu tanggal 27 Januari 2019. SY mengungkapkan bahwa ia menjalani program *ma'had* di semester VII sehingga susah untuk untuk membagi waktu mengerjakan tugas kampus dan *ma'had*. Hafalan juz 30 juga belum tuntas karena ia memiliki kesibukan dengan hal-hal lain dan juga adanya rasa malas. Selain itu,

ia juga jarang menginap di *ma'had* untuk mengerjakan tugas kuliah. Akibatnya SY lulus program *ma'had* berwarna kuning atau cukup dikarenakan sering tidak mengikuti program yang ada *ma'had*.

Cuplikan wawancara II:

“.....masuk asrama semester 7, pas di asrama ada kegiatan terus tugas kampus lagi. Karena kan semester 7 banyak tugas ditambah magang jadi agak susah ngatur waktunya. Hafalannya enggak tuntas. Pertama itu karena gak sempat hafal ada hal-hal lain, yang kedua karena malas. Kalau ada waktu luang ada hafal sih, tapi enggak banyak. Karena kami biasanya hafal di mushalla jadi waktu mau hafal selalu ada pikiran untuk ngobrol sama kawan. Hafalannya tinggal 27 surat lagi. Iya lulus tapi lulusnya warna kuning karena sering enggak tidur di asrama untuk buat tugas kuliah. Karena kan pintu gerbang asrama ditutup jam 12, jadi enggak mungkin kita pulang ke asrama jam-jam setengah satu” (wawancara via telepon, 27 Januari 2019)

Berdasarkan beberapa fakta dari fenomena wawancara di atas seperti kesulitan mengatur waktu kegiatan di kampus dan *ma'had*, belum mampu mengatur jadwal menghafal dan menentukan tujuan kegiatan yang dilakukan, serta menetapkan strategi yang tepat untuk mencapai target hafalan dapat dikaitkan dengan rendahnya kemampuan mengatur diri pada mahasantri. Winne (dalam Yustika, 2015) menjelaskan bahwa seseorang yang mampu mengatur diri akan menetapkan tujuan untuk memperluas pengetahuan, mempertahankan motivasi, menyadari karakter emosi dan memiliki strategi untuk mengelola emosi, memantau perkembangan menuju tujuan secara berkala, menyempurnakan atau merevisi strategi berdasarkan pada kemajuan yang dibuat, dan melakukan evaluasi terhadap hambatan yang muncul dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Dalam istilah psikologi, kemampuan mengatur diri atau pengelolaan diri disebut dengan regulasi diri (*self regulation*).

Zimmerman (1989) menyatakan bahwa regulasi diri merujuk pada individu yang berpartisipasi aktif secara metakognitif, motivasi, dan perilaku dalam mencapai tujuan personal mereka. Bandura (dalam Caerani & Subandi, 2010) menyatakan bahwa regulasi diri merupakan kemampuan mengatur tingkah laku dan menjalankan tingkah laku tersebut sebagai strategi yang berpengaruh terhadap performansi seseorang mencapai tujuan atau prestasi sebagai bukti peningkatan.

Regulasi diri diperlukan oleh mahasiswa agar dapat mengarahkan dirinya mencapai tujuan dalam belajar (Muttaqin, 2018). Mahasiswa yang mempunyai regulasi diri yang baik terjadi pada mahasiswa yang memiliki pencapaian akademis yang tinggi. Mahasiswa cenderung mengatur waktu belajarnya, memilih kegiatan-kegiatan serta strategi yang tepat untuk meraih tujuan yang diinginkan. Boekaerts (2000) menjelaskan bahwa jika seseorang mampu mengembangkan kemampuan regulasi diri secara optimal, maka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal, demikian pula sebaliknya jika seseorang kurang mampu mengembangkan kemampuan regulasi diri dalam dirinya, maka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat dicapai secara optimal.

Cobb (2003) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi regulasi diri adalah motivasi. Individu akan cenderung mengatur waktu dan efektif dalam belajar ketika memiliki motivasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismalasari, K (2016) bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap regulasi diri dalam menghafal Al-Quran, di mana semakin tinggi motivasi, maka semakin tinggi pula regulasi diri. Penelitian lainnya juga

dilakukan oleh Suhendra, dkk (2016) di mana motivasi berprestasi siswa membolos berkontribusi terhadap regulasi diri siswa membolos sebanyak 34,6 % sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi berkontribusi secara signifikan terhadap regulasi diri siswa membolos di MAN 2 Payakumbuh.

Motivasi berprestasi merupakan motivasi yang paling penting untuk dunia pendidikan dikarenakan dengan adanya motif berprestasi individu akan berjuang sekuat tenaga untuk mencapai suatu kesuksesan, (Susanto, 2018). Motivasi berprestasi dibutuhkan oleh individu untuk mencapai standar akademik yang diinginkan. Adanya motivasi berprestasi yang tinggi dalam diri individu merupakan syarat agar individu tersebut terdorong oleh kemampuannya sendiri untuk mengatasi berbagai kesulitan dalam belajar. Sehingga yang dimaksud dengan motivasi berprestasi adalah keadaan internal individu yang mendorongnya untuk berprestasi, (Yustika, 2015). McClelland (dalam Suhendra, dkk 2016) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi merupakan kecenderungan seseorang dalam mengarahkan dan mempertahankan tingkah laku untuk mencapai suatu standar prestasi. Murray dalam Chaplin (2014) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi sebagai motif untuk mengatasi rintangan-rintangan atau berusaha melaksanakan secepat dan sebaik mungkin pekerjaan-pekerjaan yang sulit.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Regulasi Diri Pada Alumni Mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar -Raniry”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini, apakah ada hubungan motivasi berprestasi dengan regulasi diri pada alumni mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar- Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan motivasi berprestasi dengan regulasi diri pada alumni mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar- Raniry.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam Ilmu Psikologi, terkait dengan bidang Psikologi Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dari pengelola *ma'had* khususnya *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar- Raniry dalam meningkatkan regulasi diri dan motivasi berprestasi.

E. Keaslian Penelitian

Sejauh yang peneliti temukan, penelitian tentang variabel motivasi berprestasi dan regulasi diri sudah pernah dilakukan. Penelitian ini dilakukan oleh Ismalasari (2016) dengan judul pengaruh motivasi terhadap regulasi diri dalam

menghafal Al-quran. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian sebanyak 95 penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren *Tahfizul Quran* Al-Imam 'Ashim. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala. Hasil analisis data motivasi terhadap regulasi diri dalam menghafal Al-Quran menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r = 0,464$ dengan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap regulasi diri dalam menghafal Al-Quran. Semakin tinggi motivasi, maka semakin tinggi pula regulasi diri dalam menghafal Al-Quran.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Muslimah (2016) dengan judul hubungan antara regulasi diri dengan prokstinasi dalam menghafal Al-Qur'an Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) yang melakukan prokstinasi sebanyak 62 orang dari 109 mahasiswa yang mendapatkan PBSB. Analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan sejumlah 11,3% mahasiswa memiliki tingkat regulasi diri yang tinggi, 72,6% sedang, dan 16,1% rendah. Kemudian terdapat 9,% mahasiswa dengan tingkat prokstinasi tinggi, 77,4% sedang, dan 12,9% rendah. Hasil korelasi antara regulasi diri dengan prokstinasi menunjukkan angka sebesar $-0,467$ dengan nilai signifikansi $0,000$ ($p < 0,001$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Artinya jika tingkat regulasi diri tinggi maka prokstinasi rendah dan sebaliknya.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Yustika (2015) tentang hubungan antara motivasi berprestasi dengan *self regulated learning* pada siswa SMA Negeri 2 Wonogiri. Subjek penelitian adalah siswa-siswa SMA Negeri 2 Wonogiri berjumlah 87 siswa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat ukur skala *self regulated learning* dan skala motivasi berprestasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil dari analisis data diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,836 dengan $p=0,000$; $p<0,01$, sehingga hipotesis yang diajukan diterima artinya terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan *self regulated learning*. Sumbangan relatif motivasi berprestasi dengan *self regulated learning* adalah sebesar 69,8% dan sisanya 30,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Tingkat *self regulated learning* siswa termasuk ke dalam katagori sedang dengan rerata empirik sebesar 95,46 dan rerata hipotetik skala *self regulated learning* sebesar 100. Sedangkan tingkat motivasi berprestasi siswa termasuk dalam katagori sedang dengan rerata empirik sebesar 73,13 dan rerata hipotetik skala motivasi berprestasi adalah sebesar 75.

Penelitian lain dilakukan oleh Marta Suhendra, Neviyarni S, dan Riska Ahmad pada tahun 2016 berjudul kontribusi motivasi berprestasi terhadap regulasi diri siswa membolos di Madrasah Aliyah Negeri 2 Payakumbuh serta implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan korelasional. Subjek penelitian sebanyak 35 siswa kelas X dan XI MAN II Payakumbuh (yang pernah membolos minimal 5 kali dalam satu semester) dengan menggunakan teknik *non*

random sampling dengan metode total sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen skala likert. Teknik analisis data menggunakan Spearman Rho dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai r sebesar 0,588 menunjukkan koefisien korelasi antara motivasi berprestasi dan regulasi diri. Nilai r *square* sebesar sebesar 0,346 dengan nilai sig. 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa membolos berkontribusi terhadap regulasi diri siswa membolos sebanyak 34,6% sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi berkontribusi secara signifikan terhadap regulasi diri siswa membolos, (Suhendra, dkk 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Jihan (2016) tentang hubungan antara motivasi berprestasi dengan *self regulated learning* pada siswa di MAN 2 Batu Malang. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa MAN 2 Batu kelas X dan XI yang berjumlah 159 siswa dengan rentang usia 14-16 tahun. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan metode pengambilan data menggunakan skala yaitu skala motivasi dan skala adaptasi *Motivational Strategies for Learning Questionnaire* (MLSQ) yang telah dikembangkan oleh Pintrich untuk mengatur *self regulated learning*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi dengan hasil koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,458 dengan $p=0,000$ ($p<0,05$), artinya terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan *self regulated learning*.

Berdasarkan uraian di atas yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pada subjek

penelitian dan juga tempat penelitian. Subjek yang akan digunakan oleh peneliti yaitu alumni mahasiswa *Ma'had Al-Jamiah UIN Ar-Raniry*.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Berprestasi

1. Pengertian Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi terdiri dari dua kata yaitu motivasi dan prestasi. Motivasi adalah kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk berperilaku, berperilaku, berpikir dan merasa seperti yang mereka lakukan. Perilaku yang termotivasi diberi kekuatan, diarahkan, dan dipertahankan, (King, 2014). Prestasi merupakan hasil dari suatu pembelajaran. Motivasi berprestasi pertama kali diperkenalkan oleh Henry A. Murray yang mengemukakan bahwa motivasi berprestasi ialah dorongan untuk mengatasi berbagai hambatan atau untuk mengerjakan hal-hal yang sulit dengan cepat dan baik. Sejalan dengan pendapat Murray, De Cecco dan Crawford (dalam Hidayah & Atmoko, 2014) juga menyatakan bahwa motivasi berprestasi sebagai suatu harapan untuk memperoleh keberhasilan dalam tantangan dan percaya dalam menghadapi tugas-tugas sulit.

Selain itu, Menurut Heckhausen (dalam Hidayah & Atmoko, 2014) motivasi berprestasi merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kecakapan pribadi setinggi mungkin dalam segala kegiatannya dengan menggunakan ukuran keunggulan sebagai perbandingan. Senada dengan Heckhausen, Schaefer (dalam Susanto, 2018) berpendapat bahwa motivasi berprestasi ialah suatu dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan. Dari segi motivasi sosial, Hilgard (1983) menyatakan bahwa motivasi berprestasi

merupakan motivasi sosial mengerjakan sesuatu yang berharga atau penting untuk memenuhi standar keunggulan dari apa yang dilakukan seseorang, (Susanto, 2018).

McClelland (dalam Susanto, 2018) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi ialah usaha keras untuk meningkatkan kecakapan diri setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan sebagai pembanding. Motivasi berprestasi merupakan kecenderungan seseorang dalam mengarahkan dan mempertahankan tingkah laku untuk mencapai suatu standar prestasi.

Berdasarkan pada beberapa definisikan yang telah dipaparkan di atas tentang motivasi berprestasi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan yang ada di dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya agar memperoleh hasil yang memuaskan sesuai dengan standar prestasi yang ditetapkan.

2. Teori Motivasi Berprestasi

David C. McClelland (dalam Safaria, 2004) mengemukakan tiga macam motif yang mempengaruhi kemajuan, keberhasilan, dan kinerja yaitu motif berprestasi (*n Ach*), motif kekuasaan (*n Pow*), dan motif afiliasi (*n Aff*), secara rinci dapat penulis uraikan sebagai berikut:

a. Motif berprestasi (*n Ach*)

Motif berprestasi (*n Ach*) yaitu kebutuhan untuk mencapai kesuksesan atau berprestasi. Motif berprestasi (*n Ach*) ditandai dengan dorongan dari diri

individu untuk memperoleh kesuksesan maksimal, menyukai tantangan pekerjaan, ingin memperoleh prestasi yang tinggi dan semangat bersaing untuk dapat menjadi yang terbaik. Motif berprestasi merupakan motif yang paling penting untuk dunia pendidikan dikarenakan dengan adanya motif berprestasi individu akan berjuang sekuat tenaga untuk mencapai suatu kesuksesan, (Susanto, 2018). Motif berprestasi harus dikembangkan dan juga ditumbuhkan pada setiap individu untuk menjamin sebuah kemajuan. Motif ini dapat ditingkatkan dengan cara mengikuti pelatihan yang disebut dengan AMT (*Achievement Motivation Training*).

b. Motif kekuasaan (*N Pow*)

Motif kekuasaan (*n Pow*) yaitu kebutuhan akan kekuasaan. Motif kekuasaan (*n Pow*) ditandai dengan keinginan pada diri individu untuk memegang kendali terhadap orang lain, mempengaruhi orang lain, dan juga menguasai kehidupan orang lain. Individu dengan motif kekuasaan yang tinggi akan menunjukkan sikap dominan, misalnya seperti ingin menguasai forum diskusi, selalu ingin menjadi pemimpin, dan ingin pendapatnya selalu diikuti oleh orang lain.

Alfred Adler berpendapat bahwa manusia dilahirkan dengan membawa gejala kompleks psikis seperti rasa rendah diri, kompensasi, dan dorongan superioritas. Perilaku rendah diri mengakibatkan individu untuk berusaha memenuhi melalui perilaku kompensasi untuk menjadi superior terhadap orang lain. Jika pemimpin memiliki motif kekuasaan yang tinggi dapat memunculkan efek negatif seperti terlalu otoriter, menuntut kepatuhan kepada bawahan secara

mutlak, tidak mau mengakui kesalahan, enggan dikritik, dan sulit menerima pendapat orang lain.

c. Motif afiliasi (*N Aff*)

Motif afiliasi (*n Aff*) merupakan motif untuk menjalin hubungan sosial dengan orang lain secara harmonis dan berusaha untuk diterima oleh lingkungan sosialnya. Motif afiliasi ini mempunyai berbagai macam bentuk misalnya cinta, kasih sayang, perhatian, kehangatan, persahabatan, saling menghargai dan menghormati sesama manusia. Individu yang memiliki motif afiliasi yang tinggi ditandai dengan selalu senang berada dalam lingkungan sosial yang harmonis, suka bergaul, membutuhkan teman, mengungkapkan kasih sayang dan perhatian. Hal ini dapat dikatakan bahwa individu dengan motif afiliasi berorientasi pada orang lain.

3. Ciri-Ciri Individu yang Memiliki Motivasi Berprestasi

McClelland (1988) menyebutkan ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, di antaranya sebagai berikut:

a. Menyukai tugas yang memiliki tingkat kesulitan moderat

Individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi lebih memilih tugas-tugas memiliki tingkat kesulitan moderat. Pendorong bagi tingkat kesulitan atau tantangan dari sebuah tugas adalah melakukan sesuatu dengan lebih baik atau sebaik mungkin dimana tugas yang paling mudah dan paling sulit tidak menyediakan kesempatan untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik. Jika tugasnya sangat mudah semua orang dapat menyelesaikan, dan jika tugasnya

sangat sulit kemungkinan besar semua orang akan gagal. Safaria (2004) menyatakan bahwa individu tersebut mengkalkulasikan dengan hati-hati berapa persen tingkat kegagalan dan berapa persen tingkat kesuksesannya dalam mengerjakan tugas tersebut. Jika tingkat kegagalannya lebih besar, maka individu tersebut berusaha untuk tidak menerima tugas tersebut. Hasil yang dicapai dari tugas tersebut akan memberikan umpan balik tentang seberapa jauh usaha yang telah dilakukan daripada memilih tugas yang sangat sulit atau mudah yang tidak bisa memberikan umpan balik terhadap kemampuan yang dimilikinya.

b. Bertanggung jawab secara pribadi

Individu dengan motivasi berprestasi tinggi lebih suka bertanggung jawab secara pribadi terhadap kinerjanya karena dengan mengambil tanggung jawab pribadi atau kondisi tersebut mereka dapat merasakan kepuasan. Individu dengan motivasi berprestasi tinggi menunjukkan sensitivitas interpersonal yang kurang dalam hal prestasi dimana mereka sangat fokus melakukan yang terbaik untuk diri mereka sendiri. Mereka tidak memperhatikan bagaimana prestasi berorientasi pada orang lain di sekitarnya.

c. Membutuhkan umpan balik terhadap kinerja

Individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi memilih bekerja di situasi dimana mereka mendapatkan umpan balik tentang seberapa baik mereka melakukan sesuatu. Umpan balik bagi mereka sangat penting, karena dapat meningkatkan kinerja tugas mereka. Mereka bekerja lebih efisien setelah diberikan umpan balik. Umpan balik berupa uang tidak menjadi pendorong bagi individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Memberikan

penghargaan uang tidak menjadikan mereka untuk meningkatkan kerja keras. Mereka cenderung melihat uang sebagai ukuran kesuksesan bukan sebagai pendorong untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik.

d. Keinovatifan

Individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi memiliki daya inovasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu dengan motivasi berprestasi rendah. Mereka melakukan sesuatu dengan lebih baik termasuk menemukan cara yang berbeda, lebih singkat, dan lebih efisien untuk mencapai tujuan. Mereka menghindari rutinitas, cenderung mencari informasi untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melakukan suatu aktivitas. Mereka cenderung memulai hal yang baru yang sedikit lebih menantang dari apa yang dilakukan sebelumnya. Sedangkan individu dengan motivasi berprestasi rendah merupakan tipe yang duduk menunggu dan tidak berusaha lebih untuk mencari informasi.

Selain itu, Schunk, Pintrich & Meece (dalam Hidayah & Atmoko, 2014) mengemukakan karakteristik motivasi berprestasi dalam bidang pendidikan di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Pilihan merupakan kecenderungan individu untuk melibatkan diri secara aktif dalam tugas-tugas belajar dari pada tugas-tugas yang bukan belajar, ketika pada saat yang sama individu memiliki kesempatan untuk melakukan aktivitas lain yang sama menarik untuk dilakukan. Misalnya perilaku memilih tugas, lebih memilih mengerjakan tugas sekolah daripada menonton televisi, bermain *game online* atau aktivitas-aktivitas lainnya yang dapat dipilih untuk mengisi waktu luang.

b. Keuletan yaitu kesediaan individu untuk terus berusaha menyelesaikan tugas, utamanya saat menghadapi rintangan seperti kesulitan, kebosanan, dan kelelahan. Individu yang memiliki tingkat persistensi tinggi pada tugas tampak dari keuletannya untuk menyelesaikan tugas tersebut. sebaliknya, individu yang persistensinya rendah akan merasa bosan, mudah menyerah, dan lebih memilih aktivitas yang lain ketika dihadapkan dengan tugas yang sulit.

c. Usaha ialah kesediaan individu untuk menggerakkan usaha baik berupa usaha secara fisik maupun usaha secara kognitif, misalnya menerapkan strategi kognitif ataupun strategi metakognitif. Perilaku yang mencerminkan usaha ini seperti mengajukan pertanyaan yang bagus di kelas, mendiskusikan materi pelajaran dengan teman ketika di luar kelas, memikirkan secara mendalam materi yang sedang dipelajari, mempersiapkan ujian dengan waktu yang memadai, merencanakan aktivitas belajar, dan lain sebagainya.

Berdasarkan ciri-ciri yang dikemukakan di atas, peneliti melihat ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi dari McClelland lebih komprehensif sehingga penulis menyimpulkan ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi ada empat yaitu memilih tugas dengan tingkat kesulitan yang moderat, bertanggung jawab secara pribadi, membutuhkan umpan balik terhadap kinerja, dan keinovatifan.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

McClelland (dalam Susanto, 2018) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi yaitu:

a. Cita-cita peserta didik. Cita-cita peserta didik akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita peserta didik akan berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama bahkan berlangsung sepanjang hayat, timbulnya dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan bahasa, dan nilai-nilai kehidupan juga perkembangan kepribadian. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar instrinsik maupun ekstrinsik sebab tercapainya cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri

b. Kemampuan peserta didik. Setiap peserta didik mempunyai kesanggupan, daya dan mampu berkembang. Pada dasarnya setiap peserta didik mempunyai potensi baik fisik, intelektual, kepribadian, minat, moral, maupun religi. Kemampuan peserta didik perlu diikuti dengan kemampuan atau kecakapan dalam pencapaiannya. Kemampuan akan memperkuat motivasi peserta didik dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c. Kondisi peserta didik. Kondisi peserta didik meliputi kondisi jasmani dan rohani yang mempengaruhi motivasi belajar. Kondisi jasmani dan rohani yang terganggu akan berpengaruh terhadap pemusatan perhatian belajar.

d. Kondisi lingkungan peserta didik. Lingkungan peserta didik dapat berupa keadaan alam tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat. Peserta didik dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar karena kondisi lingkungan yang baik akan memperkuat motivasi belajar.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar. Peserta didik memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan pengalaman hidup. Lingkungan peserta didik yang berupa surat kabar, majalah, radio, televisi dan lain-lain semakin menjangkau peserta didik. Semua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar. Pengajar profesional diharapkan mampu memanfaatkan kondisi dinamis tersebut dalam pembelajaran untuk memotivasi belajar.

f. Upaya pengajar dalam pembelajaran peserta didik. Upaya pengajar dalam pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman tentang diri peserta didik dalam rangka kewajiban tertib belajar, pemanfaatan pengetahuan berupa hadiah, kritik, hukuman secara tepat mendidik cinta belajar.

Selain itu, Siregar (dalam Susanto, 2018) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang, di antaranya adalah:

a. Keluarga dan kebudayaan seseorang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi. McClelland (1961) mengatakan bahwa cara orang tua dalam mengasuh anak, hubungan antara anak dan orang tua, agama, dan kelas sosial mempunyai pengaruh terhadap motivasi berprestasi anak. Kebudayaan seperti cerita rakyat atau hikayat, ras seseorang dapat mempengaruhi tingkat motivasi berprestasi. Masyarakat tertentu biasanya diasumsikan lebih bersemangat dari pada masyarakat lainnya.

b. Konsep diri adalah upaya seseorang untuk memahami tentang dirinya sendiri. Jika ia mempercayai dirinya mampu melakukan sesuatu maka individu tersebut akan termotivasi untuk melakukannya.

c. Jenis kelamin dapat mempengaruhi motivasi berprestasi. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian motivasi berprestasi yang tinggi biasanya diperoleh oleh laki-laki. Akan tetapi, sekarang ini banyak perempuan yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan menampilkan perilaku berprestasi seperti laki-laki.

d. Pengakuan dan prestasi. Individu akan lebih termotivasi untuk melakukan sesuatu dengan lebih keras apabila diperhatikan dan dipedulikan oleh orang lain. Sebagaimana yang disebutkan oleh Monks (1999) bahwa terdapat dua struktur dasar yang merupakan faktor dari motivasi berprestasi dalam setiap motif individu yaitu penghargaan akan sukses dan ketakutan akan kegagalan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat enam faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi yaitu cita-cita peserta didik, kemampuan peserta didik, kondisi peserta didik, kondisi lingkungan peserta didik, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya pengajar dalam pembelajaran peserta didik. Selain itu, terdapat beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi motivasi berprestasi di antaranya yaitu keluarga dan kebudayaan, konsep diri, jenis kelamin, serta pengakuan dan prestasi.

B. Regulasi Diri

1. Pengertian Regulasi Diri

Albert Bandura mengemukakan tentang konsep regulasi diri dalam bukunya yang berjudul *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory* (1986) yaitu individu tidak dapat secara efektif beradaptasi dengan lingkungannya selama mampu memuat kemampuan kontrol pada proses

psikologi dan perilakunya. Bandura mendefinisikan regulasi diri sebagai kemampuan mengatur tingkah laku dan menjalankan tingkah laku tersebut sebagai strategi yang berpengaruh terhadap performansi seseorang mencapai tujuan atau prestasi sebagai bukti peningkatan (Caerani & Subandi, 2010). Sejalan dengan Bandura, Purdie, dkk (dalam Ghufron & Risnawati, 2017) berpendapat bahwa regulasi diri memfokuskan perhatian pada mengapa dan bagaimana seorang individu berinisiatif dan mengontrol perilakunya sendiri.

Menurut Carver dan Scheier (1998) regulasi diri adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mengatur pikiran, perasaan, dorongan, dan tindakannya untuk mencapai suatu tujuan (Caerani & Subandi, 2010). Senada dengan Carver dan Scheier, Caerani dan Subandi (2010) mendefinisikan regulasi diri sebagai kapasitas internal seseorang untuk dapat mengarahkan perilaku, afeksi, dan atensinya untuk memunculkan respon yang sesuai dengan tuntutan dari dalam dirinya dan lingkungannya, menggunakan berbagai strategi dalam rangka mencapai tujuan.

Zimmerman (1989) juga menjelaskan bahwa individu yang melakukan regulasi diri adalah individu yang berpartisipasi aktif secara metakognitif, motivasi, dan perilaku dalam mencapai tujuan personal mereka. Selain itu, Baumister (dalam Caerani & Subandi, 2010) menjelaskan bahwa regulasi diri ialah usaha seseorang untuk mengubah responnya yang berupa tindakan, pemikiran, perasaan keinginan dan performansi. Regulasi diri tidak sekedar respon, tetapi bagaimana upaya seseorang untuk mencegahnya agar tidak melenceng dan kembali pada standar normal yang memberi hasil sama.

Berdasarkan beberapa definisi tentang regulasi diri di atas, maka dapat disimpulkan bahwa regulasi diri merupakan kemampuan yang ada pada diri individu untuk mengatur diri dengan mengikutsertakan pikiran, perasaan, dan perilaku secara aktif yang ditujukan untuk pencapaian tujuan yang diinginkan.

2. Aspek-Aspek Regulasi Diri

Zimmerman dan Pons (1986) menjelaskan beberapa aspek regulasi diri sebagaimana yang dijelaskan kembali oleh Mulyadi (2016) di antaranya sebagai berikut:

a. Evaluasi diri (*self evaluation*) yaitu pernyataan yang mengindikasikan siswa untuk menilai kualitas dari tugas mereka. Mulyadi (2018) menjelaskan evaluasi diri termasuk pemahaman terhadap lingkup kerja atau usaha yang berkaitan dengan tuntutan tugas.

b. Mengelola dan mentransformasi (*organizing and transforming*) yaitu pernyataan yang mengindikasikan keinginan siswa untuk mengatur ulang materi untuk meningkatkan pembelajaran. Strategi *transforming* dilakukan dengan mengubah materi pelajaran menjadi lebih sederhana sehingga mudah untuk dipelajari, (Aisyah & Alfita, 2017).

c. Menetapkan tujuan dan perencanaan (*goal setting and planning*) yaitu pernyataan yang mengindikasikan siswa untuk menetapkan tujuan atau sub tujuan pendidikan, rencana untuk menyusun urutan prioritas, menentukan waktu, dan menyelesaikan rencana semua aktivitas yang berkaitan dengan tujuan tersebut.

d. Mencari informasi (*seeking information*) yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mencari informasi yang berhubungan dengan tugas dari sumber-sumber lain.

e. Menyimpan catatan dan memantau (*keeping records and monitoring*) yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mencatat peristiwa atau hasil.

f. Mengatur lingkungan (*environment structuring*) yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk menyeleksi atau mengatur keadaan lingkungan fisik agar belajar menjadi lebih mudah.

g. Konsekuensi diri (*self consequence*) yaitu pernyataan yang mengindikasikan siswa menyusun atau membayangkan ganjaran atau hukuman untuk kesuksesan atau kegagalan.

h. Mengulang dan mengingat (*rehearsing and memorizing*) yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mengingat/menghafal materi secara jelas atau samar-samar.

i. Mencari dukungan sosial (*seeking social assistance*) yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mencari bantuan dari teman-teman sebaya, guru, dan orang yang lebih dewasa (orang yang lebih berpengalaman) bila menghadapi masalah atau kesulitan dengan tugas yang dikerjakan.

j. Memeriksa catatan (*reviewing records*) yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk membaca kembali catatan atau buku bacaan sebagai persiapan kelas atau sebelum ujian.

Selain itu, menurut Pitrinch dan De Groot (1990) regulasi diri memiliki berbagai macam definisi, tetapi terdapat tiga komponen penting yaitu sebagai berikut:

a. Strategi metakognitif untuk merencanakan, memantau, dan memodifikasi kognisi.

b. Mengatur dan mengontrol usaha dalam tugas-tugas akademik menjadi komponen yang penting. Contohnya, siswa mampu untuk menekuni tugas yang sulit atau menghindari gangguan-gangguan dapat mempertahankan keterlibatan kognitif mereka dalam menyelesaikan tugas, memungkinkan mereka untuk melakukannya dengan baik.

c. Komponen penting yang ketiga dari *self regulated learning* ialah strategi kognitif yang digunakan siswa untuk belajar, mengingat, dan memahami materi.

Berdasarkan aspek yang dikemukakan di atas, peneliti melihat aspek-aspek regulasi diri dari Zimmerman dan Pons lebih komprehensif sehingga penulis menyimpulkan aspek-aspek regulasi diri dari Zimmerman dan Pons tersebut yaitu evaluasi diri, mengatur dan mengubah, menetapkan tujuan dan perencanaan, mencari informasi, menyimpan catatan dan memantau, mengatur lingkungan, konsekuensi diri, mengulang dan mengingat, mencari dukungan sosial, dan memeriksa catatan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Regulasi Diri

Cobb (2003) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi diri terdapat tiga faktor yaitu:

a. Efikasi diri adalah individu menilai kompetensi atau kemampuan untuk melaksanakan tugas, mencapai suatu tujuan, dan mengatasi hambatan dalam belajar. Kausalitas efikasi diri mengatur motivasi dan tindakan (Bandura, 1997). Ini merupakan mekanisme sentral dari tindakan manusia yang disengaja. Efikasi diri menentukan pilihan kegiatan, usaha, kegigihan, dan pencapaian

b. Motivasi, individu yang memiliki motivasi secara positif berhubungan dengan regulasi diri. Motivasi diperlukan oleh individu untuk menerapkan strategi yang akan mempengaruhi proses pembelajarannya dan memiliki peran penting dalam prestasi akademik. Motivasi yang paling penting dalam dunia pendidikan ialah motivasi berprestasi dikarenakan dengan adanya motif berprestasi individu akan berjuang sekuat tenaga untuk mencapai suatu kesuksesan. McClelland (dalam Susanto, 2018) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi ialah usaha keras untuk meningkatkan kecakapan diri setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan sebagai pembanding. Motivasi berprestasi merupakan kecenderungan seseorang dalam mengarahkan dan mempertahankan tingkah laku untuk mencapai suatu standar prestasi.

c. Tujuan (*goal*) adalah penetapan tujuan yang hendak dicapai individu. Tujuan merupakan kriteria yang digunakan individu untuk memonitor kemajuan individu dalam belajar. Tujuan memberikan pedoman dimana seseorang dapat membandingkan kinerja tugas mereka saat ini). Tujuan itu memberikan informasi

standar spesifik, dapat dicapai dalam waktu yang wajar, dan tantangan lebih cenderung meningkatkan kinerja.

Selain itu, Zimmerman dan Pons (dalam Ghufron & Risnawati, 2017) menjelaskan tiga faktor yang mempengaruhi regulasi diri yaitu:

a. Individu meliputi pengetahuan individu, tingkat kemampuan metakognisi yang dapat membantu individu dalam melakukan regulasi diri, dan tujuan yang ingin dicapai, semakin banyak tujuan yang ingin dicapai maka semakin besar kemungkinan individu tersebut melakukan regulasi diri

b. Perilaku mengacu pada upaya yang individu dalam menggunakan kemampuan yang dimilikinya. Semakin besar usaha individu dalam mengatur suatu aktivitas akan meningkatkan regulasi dirinya. Bandura (1986) menyatakan dalam perilaku terdapat tiga tahap yang berkaitan dengan regulasi diri di antaranya observasi diri yang berkaitan dengan respon individu yang melihat ke dalam dirinya dan perilaku, penilaian diri yaitu tahap individu membandingkan performansi dan standar yang telah dilakukannya dengan tujuan yang telah ditetapkan, dan reaksi diri yaitu tahap individu menyesuaikan diri dan rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. Lingkungan, kondisi lingkungan dapat mempengaruhi individu dalam melakukan regulasi diri sebagaimana teori kognitif sosial yang memberikan perhatian khusus pada pengaruh sosial dan pengalaman pada fungsi manusia

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga faktor- yang mempengaruhi regulasi diri yaitu motivasi, efikasi diri, dan tujuan.

Selain itu, terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi regulasi diri yaitu faktor individu, perilaku dan juga lingkungan.

4. Fase-Fase Regulasi Diri

Zimmerman (dalam Boekaerts, 2000) menggambarkan regulasi diri terdiri dari tiga fase perputaran berdasarkan perspektif *social cognitive* yaitu:

a. Fase *forethought*

Terdapat dua kategori yang saling berkaitan erat dalam fase *forethought*:

1) *Task analysis*

Inti dari *task analysis* meliputi penentuan tujuan (*goal setting*) dan perencanaan strategi (*strategic planning*). *Goal setting* dapat diartikan sebagai penetapan/ penentuan hasil belajar yang ingin dicapai oleh seorang siswa, misalnya memecahkan persoalan matematika selama proses belajar berlangsung. *Goal system* dari seseorang yang mampu melakukan regulasi diri tersusun secara bertahap. Proses tersebut dilakukan sebagai regulator untuk mencapai tujuan yang sama dengan hasil yang pernah dicapai. Bentuk kedua dari *task analysis* adalah perencanaan strategi (*strategic planning*). Strategi ini merupakan suatu proses dan tindakan seseorang yang bertujuan dan diarahkan untuk memperoleh dan menunjukkan suatu keterampilan yang dapat digunakannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya (Zimmerman, 1989 dalam Boekaerts, 2000). Strategi yang dipilih secara tepat dapat meningkatkan *performance* dengan mengembangkan kognitif, mengontrol *affect*, dan mengarahkan kegiatan motorik (Pressley & Woloshyn, 1995 dalam Boekaerts, 2000). Perencanaan dan pemilihan strategi membutuhkan penyesuaian yang terus menerus karena adanya

perubahan-perubahan baik dalam diri siswa itu sendiri ataupun dari kondisi lingkungan.

2) *Self motivation beliefs*

Hal yang menjadi dasar *task analysis* dan *strategic planning* adalah *self motivation beliefs* yang meliputi *self efficacy*, *outcome expectation*, *intrinsic interest or valuing*, dan *goal orientation*. Efikasi diri (*self efficacy*) merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk memiliki *performance* yang optimal untuk mencapai tujuannya, sementara *outcomes expectation* merujuk pada harapan seseorang tentang pencapaian suatu hasil dari upaya yang telah dilakukannya (Bandura, 1997 dalam Boekaerts, 2000). Sebagai contoh, efikasi diri yang mempengaruhi *goal setting* adalah sebagai berikut: semakin mampu seseorang meyakini kemampuan mereka sendiri, maka akan semakin tinggi tujuan yang mereka tetapkan dan semakin mantap ia akan bertahan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya (Bandura, 1991; Locke & Latham, 1990 dalam Boekaerts, 2000).

b. Fase *performace/ volitional control*

1) *Self control*

Proses kontrol diri (*self control*) seperti *self instruction*, *imagery*, *attention focusing*, dan *task strategies*, membantu siswa menfokuskan pada tugas yang dihadapiya dan mengoptimalkan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya. Salah satu perilaku yang dapat diamati pada saat seseorang sedang berada di fase ini adalah saat anak mencoba untuk memecahkan persoalan matematika, anak memperlihatkan verbalisasi dalam mengingat rumus-rumus

matematika (*self instruction*), mencoba untuk membentuk suatu gambaran mental secara utuh misalnya dengan cara melakukan proses *encoding (imagery)* ataupun mencoba berbagai teknik untuk melatih konsentrasi agar dapat dengan mudah menghafalkan rumus-rumus matematika tersebut (*attention focusing*).

2) *Self observation*

Proses *self observing*, mengacu pada penelusuran seseorang terhadap aspek-aspek yang spesifik dari *performance* yang mereka tampilkan, kondisi sekelilingnya, dan akibat yang dihasilkannya (Zimmerman & Paulsen, 1995 dalam Boekaerts, 2000). Penetapan tujuan yang dilakukan pada fase *forethought* mempermudah *self observation*, karena tujuannya terfokus pada proses yang spesifik dan terhadap kejadian di sekelilingnya.

c. Fase *self reflection*

1) *Self judgement*

Self judgement meliputi *self evaluation* terhadap *performance* yang ditampilkannya dalam upaya mencapai tujuan dan menjelaskan penyebab yang signifikan terhadap hasil yang dicapainya. *Self evaluation* mengarah pada upaya untuk membandingkan informasi yang diperolehnya melalui *self monitoring* dengan standar atau tujuan yang telah ditetapkan pada fase *forethought*.

2) *Self reaction*

Proses yang kedua yang terjadi pada fase ini adalah *self reaction* yang terus menerus akan mempengaruhi fase *forethought* dan seringkali berdampak pada *performance* yang ditampilkannya di masa mendatang terhadap tujuan yang ditetapkannya.

C. Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Regulasi Diri

Hubungan motivasi berprestasi dengan regulasi diri dilihat berdasarkan salah satu faktor yang mempengaruhi regulasi diri yaitu motivasi. Hal ini dijelaskan oleh Cobb (2003) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi regulasi diri adalah motivasi. Motivasi menjadi salah satu aspek penting dalam proses regulasi. Regulasi diri tidak dapat berjalan tanpa disertai motivasi untuk melakukan suatu tindakan.

Motivasi merupakan hal yang mendasari seseorang untuk berperilaku, sama halnya dengan prestasi yang optimal harus didasari oleh motivasi berprestasi. Titik temu motivasi berprestasi dengan regulasi diri dilihat dari usaha-usaha yang ditunjukkan oleh individu yang memiliki motivasi untuk meraih prestasi yang diinginkan. Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi memiliki beberapa karakteristik yaitu memilih tugas dengan tingkat kesulitan yang moderat, bertanggung jawab secara pribadi terhadap kinerja, membutuhkan umpan balik terhadap kinerja, dan keinovatifan, (McClelland, 1988).

Individu yang memiliki motivasi berprestasi akan memilih tugas dengan tingkat kesulitan yang moderat bukan tugas dengan kesulitan paling sulit atau paling mudah. Hal ini dikarenakan individu tersebut dapat mengontrol diri dengan merencanakan dan menetapkan strategi yang tepat untuk meraih tujuan yang diinginkan. Semakin sering individu mampu menetapkan tugas yang moderat untuk dikerjakan maka semakin tinggi pula kemampuan pengaturan diri dalam dirinya, (Zimmerman, 1989).

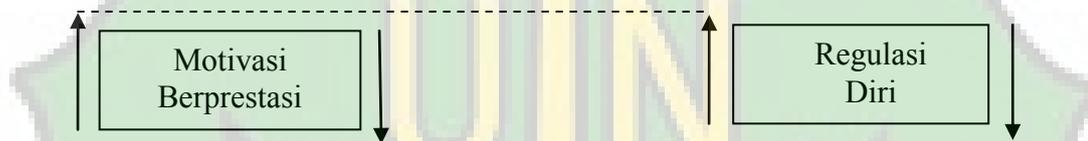
Individu yang memiliki motivasi berprestasi akan bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukannya. Bertanggung jawab artinya mengerjakan sesuatu sesuai dengan aturan atau mampu menaati aturan. Perilaku bertanggung jawab merupakan hasil dari pertimbangan berupa pengaturan diri sehingga tindakan yang dilakukan tidak mendapatkan sanksi dari lingkungan sosial. Individu yang mempunyai tanggung jawab yang tinggi maka ia juga mampu mengatur diri dengan baik, (Khadafi, 2017).

Selanjutnya, ciri individu yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi adalah membutuhkan umpan balik terhadap kinerjanya. Umpan balik dibutuhkan untuk mengevaluasi tindakan, individu pun dapat mengukur kemajuan dari tindakan yang diinginkan sehingga ia dapat mengatur diri dengan lebih baik. Ciri yang terakhir adalah inovatif, individu yang inovatif akan selalu mencari informasi untuk menemukan cara yang lebih baik, memiliki tekad dan disiplin yang kuat untuk tidak mudah menyerah. Daya inovasi yang tinggi mengarahkan individu untuk selalu memanfaatkan lingkungan fisik dan sosial di sekitarnya dan percaya pada kemampuannya sendiri untuk terus mencapai tujuan. Hal ini pun dapat meningkatkan kemampuan regulasi diri pada individu tersebut, (McClelland, 1988).

Adanya motivasi berprestasi yang tinggi dalam diri individu merupakan syarat agar individu tersebut terdorong oleh kemampuannya sendiri untuk mengatasi berbagai kesulitan dalam mencapai tujuannya. Motivasi berprestasi akan memacu atau mendorong individu untuk meningkatkan kemampuan regulasi diri. Jika individu memiliki kebutuhan untuk meraih prestasi maka individu

tersebut harus menjadikan keinginannya sebagai motivasi agar mampu menerapkan regulasi diri dengan baik. Dengan demikian, motivasi berprestasi searah dengan regulasi diri artinya kedua variabel ini memiliki hubungan yang positif. Semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin tinggi pula regulasi diri pada diri individu. Sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin rendah pula regulasi diri.

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dijelaskan di atas, diajukan sebuah hipotesis yaitu terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan regulasi diri pada alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar- Raniry. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi berprestasi pada alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar- Raniry maka semakin tinggi pula regulasi diri. Sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi pada alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar- Raniry maka semakin rendah pula regulasi dirinya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2016) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka kemudian diolah dengan metode statistika. Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yang bertujuan untuk menguji hipotesis, sehingga diperoleh signifikansi antar kedua variabel yang diteliti.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu variabel lainnya atau lebih berdasarkan koefisien korelasi, (Azwar, 2016).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini adalah dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Bebas (X) : Motivasi Berprestasi
2. Variabel Terikat (Y) : Regulasi Diri

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional dari variabel yang sudah peneliti identifikasi di atas adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Berprestasi

Motivasi Berprestasi adalah dorongan yang ada di dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya agar memperoleh hasil yang memuaskan sesuai dengan standar prestasi yang ditetapkan. Motivasi berprestasi dalam penelitian ini peneliti ukur melalui ciri-ciri motivasi berprestasi yang dikemukakan oleh McClelland (1988) yaitu menyukai tugas dengan tingkat kesulitan moderat, bertanggung jawab secara pribadi, membutuhkan umpan balik terhadap kinerja, dan keinovatifan.

2. Regulasi Diri

Regulasi diri adalah kemampuan yang ada pada diri individu untuk mengatur diri dengan mengikutsertakan pikiran, perasaan, dan perilaku secara aktif yang ditujukan untuk pencapaian tujuan yang diinginkan, ditandai dengan aspek-aspek regulasi diri dari Zimmerman dan Pons (1986) yaitu evaluasi diri, mengatur dan mengubah, menetapkan tujuan dan perencanaan, mencari informasi, menyimpan catatan dan memantau, mengatur lingkungan, konsekuensi diri, mengulang dan mengingat, mencari dukungan sosial, dan memeriksa catatan.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dibagi atas populasi dan sampel yaitu sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni mahasantri *Ma'had Al-Jamiah* UIN Ar-Raniry angkatan VI gelombang II yang berjumlah 1666 mahasantri.

Tabel 3.1
Jumlah Alumni Mahasantri Angkatan VI Gelombang II

No	Fakultas	Populasi
1	Tarbiyah dan Keguruan	650
2	Adab dan Humaniora	71
3	Dakwah dan Komunikasi	99
4	Syariah dan Hukum	211
5	Ushuluddin dan Filsafat	98
6	Ekonomi dan Bisnis Islam	242
7	Ilmu Sosial Ilmu Pemerintahan	90
8	Sains dan Teknologi	154
9	Psikologi	51
Total		1666

2. Sampel

Azwar (2016) menjelaskan sampel adalah sebagian individu dari populasi dan minimal mempunyai suatu ciri dan sifat yang sama dengan populasi. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan kouta sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kouta yang diinginkan. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael berdasarkan jumlah populasi dengan tingkat kesalahan 5 % yaitu 286 (17,2% dari populasi mahasantri) (Sugiyono, 2017). Hasil persentase tersebut didapatkan dari jumlah sampel dibagi jumlah populasi dikali dengan seratus.

$$\frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times 100$$

$$\frac{286}{1666} \times 100 = 17,2$$

Selanjutnya, dalam menentukan jumlah sampel per fakultas peneliti mengambil 17,2% dari populasi masing-masing fakultas agar proporsional. Misalnya untuk mencari sampel Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan populasi 650 mahasiswa.

$$\text{Jumlah populasi fakultas} \times 17,2\%$$

$$650 \times 17,2\% = 112$$

Berdasarkan hasil perjumlahan di atas didapatkan hasil sampel untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 112 orang. Begitupun cara menentukan jumlah sampel fakultas-fakultas lain. Jumlah sampel masing-masing fakultas dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Per Fakultas

No	Fakultas	Populasi	Sampel (17,2%)
1	Tarbiyah dan Keguruan	650	112
2	Adab dan Humaniora	71	12
3	Dakwah dan Komunikasi	99	17
4	Syariah dan Hukum	211	36
5	Ushuluddin dan Filsafat	98	17
6	Ekonomi dan Bisnis Islam	242	42
7	Ilmu Sosial Ilmu Pemerintahan	90	15
8	Sains dan Teknologi	154	26
9	Psikologi	51	9
Total		1666	286

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Menurut Sugiono (2017) skala merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Ada dua skala psikologi yang dirumuskan secara *favorable* dan *unfavorable* tentang variabel yang diteliti yaitu variabel motivasi berprestasi dan variabel regulasi diri. Kedua skala ini disusun dengan menggunakan skala model Likert. Skala Likert dalam penelitian ini memiliki empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

1. Instrumen Penelitian

Tahapan pertama dalam pelaksanaan penelitian adalah mempersiapkan alat ukur untuk mengumpulkan data penelitian. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi berprestasi dan skala regulasi diri.

a. Skala Motivasi Berprestasi

Skala motivasi berprestasi disusun berdasarkan empat ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi yang diungkapkan oleh McClelland (1988), yaitu:

- 1) Menyukai tugas yang memiliki tingkat kesulitan moderat

Individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi lebih memilih tugas-tugas yang memiliki tingkat kesulitan moderat. Pendorong bagi tingkat kesulitan atau tantangan dari sebuah tugas adalah melakukan sesuatu dengan lebih baik atau

sebaik mungkin di mana tugas yang paling mudah dan paling sulit tidak menyediakan kesempatan untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik. Jika tugasnya sangat mudah semua orang dapat menyelesaikan, dan jika tugasnya sangat sulit kemungkinan besar semua orang akan gagal. Safaria (2004) menyatakan bahwa individu tersebut mengkalkulasikan dengan hati-hati berapa persen tingkat kegagalan dan berapa persen tingkat kesuksesannya dalam mengerjakan tugas tersebut. Jika tingkat kegagalannya lebih besar, maka individu tersebut berusaha untuk tidak menerima tugas tersebut. Hasil yang dicapai dari tugas tersebut akan memberikan umpan balik tentang seberapa jauh usaha yang telah dilakukan daripada memilih tugas yang sangat sulit atau mudah yang tidak dapat memberikan umpan balik terhadap kemampuan yang dimilikinya.

2) Bertanggung jawab secara pribadi

Individu dengan motivasi berprestasi tinggi lebih suka bertanggung jawab secara pribadi terhadap kinerjanya karena dengan mengambil tanggung jawab pribadi atau kondisi tersebut mereka dapat merasakan kepuasan. Individu dengan motivasi berprestasi tinggi menunjukkan sensitivitas interpersonal yang kurang dalam hal prestasi di mana mereka sangat fokus melakukan yang terbaik untuk diri mereka sendiri. Mereka tidak memperhatikan bagaimana prestasi berorientasi pada orang lain di sekitarnya.

3) Membutuhkan umpan balik terhadap kinerja

Individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi memilih bekerja di situasi di mana mereka mendapatkan umpan balik tentang seberapa baik mereka melakukan sesuatu. Umpan balik bagi mereka sangat penting, karena dapat

meningkatkan kinerja tugas mereka. Mereka bekerja lebih efisien setelah diberikan umpan balik. Umpan balik berupa uang tidak menjadi pendorong bagi individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Memberikan penghargaan uang tidak menjadikan mereka untuk meningkatkan kerja keras. Mereka cenderung melihat uang sebagai ukuran kesuksesan bukan sebagai pendorong untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik.

4) Keinovatifan

Individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi memiliki daya inovasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu dengan motivasi berprestasi rendah. Mereka melakukan sesuatu dengan lebih baik termasuk menemukan cara yang berbeda, lebih singkat, dan lebih efisien untuk mencapai tujuan. Mereka menghindari rutinitas, cenderung mencari informasi untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melakukan suatu aktivitas. Mereka cenderung memulai hal yang baru yang sedikit lebih menantang dari apa yang dilakukan sebelumnya. Sedangkan individu dengan motivasi berprestasi rendah merupakan tipe yang duduk menunggu dan tidak berusaha lebih untuk mencari informasi.

Total keseluruhan dari pengukuran skala motivasi berprestasi terdiri dari 38 aitem yang dibagi menjadi 19 aitem *favorable* dan 19 aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah apabila pernyataan aitem tersebut mendukung adanya motivasi berprestasi pada subjek, begitu juga sebaliknya aitem *unfavorable* apabila pernyataan aitem tersebut tidak mendukung adanya motivasi berprestasi. Aitem-aitem tersebut secara spesifik dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Blue Print Awal Skala Motivasi Berprestasi

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Menyukai tugas yang memiliki tingkat kesulitan moderat	1, 2, 3, 33	17, 18, 19, 36	8
2	Bertanggung jawab secara pribadi	4, 5, 6	20, 21, 22	6
3	Mebutuhkan umpan balik terhadap kinerja	7, 8, 9, 34, 35	23, 24, 25, 37, 38	10
4	Keinovatifan	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	14
Total		19	19	38

b. Skala Regulasi Diri

Skala regulasi diri disusun berdasarkan sepuluh aspek-aspek regulasi diri yang dikemukakan oleh Zimmerman dan Pons (1986) yang dijelaskan kembali oleh Mulyadi (2018), yaitu:

1) Evaluasi diri (*self evaluation*) yaitu pernyataan yang mengindikasikan siswa untuk menilai kualitas dari tugas mereka. Mulyadi (2018) menjelaskan evaluasi diri termasuk pemahaman terhadap lingkup kerja atau usaha yang berkaitan dengan tuntutan tugas.

2) Mengelola dan mentransformasi (*organizing and transforming*) yaitu pernyataan yang mengindikasikan keinginan siswa untuk mengatur ulang materi untuk meningkatkan pembelajaran. Strategi *transforming* dilakukan dengan mengubah materi pelajaran menjadi lebih sederhana sehingga mudah untuk dipelajari, (Aisyah & Alfita, 2017).

3) Menetapkan tujuan dan perencanaan (*goal setting and planning*) yaitu pernyataan yang mengindikasikan siswa untuk menetapkan tujuan atau sub tujuan pendidikan, rencana untuk menyusun urutan prioritas, menentukan waktu, dan menyelesaikan rencana semua aktivitas yang berkaitan dengan tujuan tersebut.

4) Mencari informasi (*seeking information*) yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mencari informasi yang berhubungan dengan tugas dari sumber-sumber lain ketika mengerjakan tugas.

5) Menyimpan catatan dan memantau (*keeping records and monitoring*) yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mencatat peristiwa atau hasil.

6) Mengatur lingkungan (*environment structuring*) yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk menyeleksi atau mengatur keadaan lingkungan fisik agar belajar menjadi lebih mudah.

7) Konsekuensi diri (*self consequence*) yaitu pernyataan yang mengindikasikan siswa menyusun atau membayangkan ganjaran atau hukuman untuk kesuksesan atau kegagalan.

8) Mengulang dan mengingat (*rehearsing and memorizing*) yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mengingat/menghafal materi secara jelas atau samar-samar.

9) Mencari dukungan sosial (*seeking social assistance*) yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mencari bantuan dari teman-teman sebaya, guru, dan orang yang lebih dewasa (orang yang lebih

berpengalaman) bila menghadapi masalah atau kesulitan dengan tugas yang dikerjakan.

10) Memeriksa catatan (*reviewing records*) yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk membaca kembali catatan atau buku bacaan sebagai persiapan kelas atau sebelum ujian.

Total keseluruhan dari pengukuran skala regulasi diri terdiri dari 52 aitem yang dibagi menjadi 26 aitem *favorable* dan 26 aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah apabila pernyataan aitem tersebut mendukung adanya regulasi diri pada subjek. Begitu juga sebaliknya aitem *unfavorable* apabila pernyataan aitem tersebut tidak mendukung adanya regulasi diri. Aitem-aitem tersebut secara spesifik dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Blue Print Awal Skala Regulasi Diri

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Evaluasi diri	1, 2, 45	23, 24, 49	6
2	Mengelola dan mentransformasi	3, 4	25, 26	4
3	Menetapkan tujuan dan perencanaan	5, 6, 7, 8	27, 28, 29, 30	8
4	Mencari informasi	9, 46	31, 50	4
5	Menyimpan catatan dan memantau	10, 47	32, 51	4
6	Mengatur lingkungan	11, 12	33, 34	4
7	Konsekuensi diri	13, 14, 15, 16	35, 36, 37, 38	8
8	Mengulang dan mengingat	17, 18	39, 40	4
9	Mencari dukungan sosial	19, 20, 21	41, 42, 43	6
10	Memeriksa catatan	22, 48	44, 52	4
Total		26	26	52

Skala motivasi berprestasi dan skala regulasi diri dalam penelitian ini memiliki empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian dimulai dari nomor empat sampai satu untuk aitem *favorable*, dan dimulai dari nomor satu sampai nomor empat untuk aitem *unfavorable*.

Tabel 3.5

Skor Aitem Skala Motivasi Berprestasi dan Skala Regulasi Diri

Pilihan jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Prosedur Penelitian

a. Persiapan alat ukur

Tahapan pertama dalam pelaksanaan penelitian adalah mempersiapkan alat ukur untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun alat ukur dalam penelitian ini berupa skala motivasi berprestasi dan skala regulasi diri. Tahap selanjutnya setelah mempersiapkan skala adalah melakukan *expert review* yang bertujuan untuk melihat dan mempertimbangkan kesesuaian alat ukur. Dalam penelitian ini *expert review* dibantu oleh tiga orang ahli yang dilakukan pada tanggal 9 Desember 2019.

b. Pelaksanaan uji coba (*try out*) alat ukur

Langkah selanjutnya setelah melakukan *expert review* adalah melakukan uji coba (*try out*) alat ukur. Pelaksanaan uji coba alat ukur dilakukan pada tanggal 19 sampai tanggal 20 Desember 2019 dengan menyebar 60 kuesioner pada alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry. Kemudian setelah semua data

terkumpul, peneliti melakukan analisis data untuk melihat aitem-aitem yang layak digunakan untuk penelitian dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 2.0.

c. Proses pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh selama 10 hari mulai dari tanggal 26 Desember 2019 sampai dengan 4 Januari 2020. Skala penelitian disebarakan oleh peneliti kepada subjek yang bersangkutan secara langsung dan juga dengan cara mengirimkan link <https://forms.gle/CJLmhqBTDP7fj18R8> skala *online* di grup-grup *WhatsApp* maupun dikirim dengan pesan pribadi. Pada saat menyebarkan skala *online*, peneliti mencantumkan kriteria responden yang harus mengisi skala tersebut di pengantar *google form* sehingga data yang diperoleh benar-benar data yang berasal dari sampel penelitian yang diinginkan. Adapun kriteria responden yang dibutuhkan yaitu alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry angkatan VI gelombang II. Data yang didapatkan dari skala yang disebarakan secara langsung kepada subjek yang bersangkutan adalah sebanyak 164 responden, dan data yang didapatkan dari pengisian skala *online* sebanyak 122 responden. Sehingga total responden yang diperoleh berdasarkan skala yang disebarakan secara langsung dan skala *online* (*google form*) berjumlah 286 orang alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* angkatan VI gelombang II UIN Ar-Raniry.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan suatu instrument pengukuran atau tes dalam melakukan fungsinya untuk mengukur tujuannya (Azwar, 2015). Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Menurut Azwar (2015) validitas isi adalah validitas yang diestimasi dan diukur melalui pengujian terhadap isi skala melalui *expert review* oleh beberapa orang *reviewer* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut skala yang telah disusun akan dinilai oleh beberapa orang *reviewer*.

Komputasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR* (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung *CVR* (*Content Validity Ratio*) diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut dengan *SME* (*Subject Matter Expert*), *SME* diminta untuk menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung atribut psikologis yang akan diukur (Azwar, 2015). Suatu aitem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran. Statistik *CVR* dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

Ne = banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = banyaknya SME yang melakukan penilaian

Penilaian apakah suatu aitem esensial dan relevan atau tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala dengan menggunakan tiga tingkatan skala (E, G, dan T) mulai dari esensial (atribut dan indikator perilaku relevan), berguna tapi tidak esensial (atribut yang diukur relevan tapi indikator perilaku kurang relevan, dan tidak diperlukan (aitem tidak relevan dengan indikator dan atribut yang diukur dan redaksinya perlu direvisi). Angka *CVR* bergerak antara -1,00 sampai dengan +1,00 dengan *CVR* = 0,00 berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan karenanya valid. Hasil komputasi *CVR* dari skala motivasi berprestasi sebelum dilakukan pengujian oleh *expert judgment* sebanyak tiga orang dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6

Koefisien CVR Skala Motivasi Berprestasi

No.	Koefisien <i>CVR</i>	No.	Koefisien <i>CVR</i>	No.	Koefisien <i>CVR</i>	No.	Koefisien <i>CVR</i>
1.	-0,33	11.	1	21.	1	31.	-0,33
2.	0,33	12.	1	22.	-0,33	32.	1
3.	1	13.	1	23.	1	33.	1
4.	1	14.	1	24.	1	34.	1
5.	1	15.	1	25.	1	35.	1
6.	-0,33	16.	1	26.	0,33	36.	0,33
7.	0,33	17.	1	27.	0,33		
8.	-0,33	18.	1	28.	1		
9.	0,33	19.	1	29.	0,33		
10.	1	20.	1	30.	-0,33		

Selanjutnya, hasil komputasi *CVR* skala motivasi berprestasi setelah dilakukan pengujian atau revisi oleh *expert judgment* sebanyak tiga orang dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7

Koefisien CVR Skala Motivasi Berprestasi Setelah Direvisi

No.	Koefisien CVR						
1.	1	11.	1	21.	1	31.	1
2.	1	12.	1	22.	1	32.	1
3.	1	13.	1	23.	1	33.	1
4.	1	14.	1	24.	1	34.	1
5.	1	15.	1	25.	1	35.	1
6.	1	16.	1	26.	1	36.	1
7.	1	17.	1	27.	1	37.	1
8.	1	18.	1	28.	1	38.	1
9.	1	19.	1	29.	1		
10.	1	20.	1	30.	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala motivasi berprestasi pada tabel 3.7 di atas memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien *CVR* di atas nol (0) sehingga semua aitem dinyatakan valid.

Hasil komputasi *CVR* dari skala regulasi diri dengan *expert judgment* sebanyak tiga orang sebelum dilakukan pengujian dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8

Koefisien CVR Skala Regulasi Diri

No.	Koefisien CVR						
1.	-0,33	14.	0,33	27.	1	40.	1
2.	0,33	15.	1	28.	1	41.	1
3.	1	16.	1	29.	-0,33	42.	1
4.	1	17.	1	30.	1	43.	1
5.	0,33	18.	1	31.	1	44.	1
6.	-0,33	19.	1	32.	0,33	45.	-0,33
7.	0,33	20.	1	33.	-0,33	46.	1
8.	0,33	21.	1	34.	-0,33	47.	1
9.	0,33	22.	1	35.	1	48.	0,33
10.	1	23.	1	36.	0,33	49.	
11.	1	24.	1	37.	1	50.	
12.	1	25.	1	38.	1	51.	
13.	1	26.	1	39.	1	52.	

Berikut ini merupakan tabel 3.9 hasil komputasi *CVR* skala regulasi diri setelah dilakukan pengujian atau revisi oleh *expert judgment* sebanyak tiga orang.

Tabel 3.9
Koefisien CVR Skala Regulasi Diri Setelah Direvisi

No.	Koefisien <i>CVR</i>	No.	Koefisien <i>CVR</i>	No.	Koefisien <i>CVR</i>	No.	Koefisien <i>CVR</i>
1.	1	14.	1	27.	1	40.	1
2.	1	15.	1	28.	1	41.	1
3.	1	16.	1	29.	1	42.	1
4.	1	17.	1	30.	1	43.	1
5.	1	18.	1	31.	1	44.	1
6.	1	19.	1	32.	1	45.	1
7.	1	20.	1	33.	1	46.	1
8.	1	21.	1	34.	1	47.	1
9.	1	22.	1	35.	1	48.	1
10.	1	23.	1	36.	1	49.	1
11.	1	24.	1	37.	1	50.	1
12.	1	25.	1	38.	1	51.	1
13.	1	26.	1	39.	1	52.	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala regulasi diri pada tabel 3.9 di atas memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien *CVR* di atas nol (0) sehingga semua aitem dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Azwar (2015) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tes dipercaya, yaitu dengan tetap menghasilkan hasil yang relatif sama pada beberapa kali pengukuran. Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total. Perhitungan daya beda aitem-aitem

menggunakan koefisien korelasi dari Pearson. Berikut rumus korelasi *Product*

Moment Pearson:

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right)\right] \left[\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)\right]}}$$

Keterangan:

i = skor aitem

X = Skor skala

n = banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,25 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2015).

a. Motivasi Berprestasi

Hasil analisis daya beda aitem skala motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10

Koefisien Daya Beda Aitem Motivasi Berprestasi

No.	Rix	No.	Rix	No.	Rix	No.	rix
1.	-0,519	11.	0,217	21.	0,515	31.	0,515
2.	0,423	12.	0,190	22.	0,570	32.	0,197
3.	-0,54	13.	0,080	23.	0,383	33.	0,358
4.	0,386	14.	0,264	24.	0,570	34.	0,083
5.	0,288	15.	0,269	25.	0,300	35.	0,289
6.	0,480	16.	0,361	26.	0,634	36.	0,658
7.	-0,34	17.	0,098	27.	0,595	37.	0,552
8.	0,265	18.	0,225	28.	0,668	38.	0,611
9.	-0,147	19.	0,596	29.	0,656		
10.	0,468	20.	0,652	30.	0,348		

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, dari 38 aitem diperoleh 27 aitem yang terpilih dan 11 aitem yang tidak terpilih (1, 3, 7, 9, 11, 12, 13, 17, 18, 32, 34). Selanjutnya 27 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas. Hasil analisis reliabilitas pada skala motivasi berprestasi diperoleh $r_{ix} = 0,847$, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 11 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala motivasi berprestasi tahap kedua diperoleh $r_{ix} = 0,905$ yang artinya nilai tersebut dikategorikan dalam reliabilitas sangat tinggi.

Berdasarkan hasil reliabilitas di atas, peneliti memaparkan *blue print* terakhir dari skala motivasi berprestasi sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.11 di bawah ini.

Tabel 3.11
Blue Print Akhir Skala Motivasi Berprestasi

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Menyukai tugas yang memiliki tingkat kesulitan moderat	1, 23	10, 25	4
2	Bertanggung jawab secara pribadi	2, 3, 4	11, 12, 13	6
3	Membutuhkan umpan balik terhadap kinerja	5, 24	14, 15, 16, 26, 27	7
4	Keinovatifan.	6, 7, 8, 9	17, 18, 19, 20, 21, 22	10
Total		11	16	27

b. Regulasi Diri

Hasil analisis daya beda aitem skala regulasi diri dapat dilihat pada tabel 3.12.

Tabel 3.12
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Regulasi Diri

No.	Rix	No.	Rix	No.	Rix	No.	Rix
1.	0,338	14.	-0,030	27.	0,641	40.	0,306
2.	0,366	15.	-0,385	28.	0,277	41.	0,539
3.	0,512	16.	-0,174	29.	0,445	42.	0,351
4.	0,090	17.	0,629	30.	0,258	43.	0,549
5.	0,274	18.	0,565	31.	0,559	44.	0,533
6.	0,511	19.	0,455	32.	0,569	45.	0,095
7.	0,345	20.	0,069	33.	0,424	46.	0,030
8.	0,609	21.	0,184	34.	0,336	47.	0,233
9.	0,564	22.	0,424	35.	0,017	48.	0,475
10.	0,459	23.	0,329	36.	-0,109	49.	0,409
11.	0,412	24.	0,618	37.	0,527	50.	0,452
12.	0,369	25.	0,466	38.	0,163	51.	0,427
13.	-0,202	26.	0,201	39.	0,538	52.	0,375

Berdasarkan tabel 3.11 di atas diperoleh 38 aitem yang terpilih dan 14 aitem yang tidak terpilih (4, 13, 14, 15, 16, 20, 21, 26, 35, 36, 38, 45, 46, 47). Selanjutnya 38 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas. Hasil analisis reliabilitas pada skala regulasi diri diperoleh $rix = 0,878$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 14 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala regulasi diri tahap kedua diperoleh $rix = 0,922$ yang artinya nilai tersebut dikategorikan dalam reliabilitas sangat tinggi.

Berdasarkan hasil reliabilitas di atas, peneliti memaparkan *blue print* terakhir dari skala regulasi diri sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.13.

Tabel 3.13
Blue Print Akhir Skala Regulasi Diri

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Evaluasi diri	1, 2	16, 17, 35	5
2	Mengelola dan mentransformasi	3	18	2
3	Menetapkan tujuan dan perencanaan	4, 5, 6, 7	19, 20, 21, 22	8
4	Mencari informasi	8	23, 36	3
5	Menyimpan catatan dan memantau	9	24, 37	3
6	Mengatur lingkungan	10, 11	25, 26	4
7	Konsekuensi diri		27	1
8	Mengulang dan mengingat	12, 13	28, 29	4
9	Mencari dukungan sosial	14	30, 31, 32	4
10	Memeriksa catatan	15, 34	33, 38	4
Total		16	22	38

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian dikarenakan pengolahan data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* yaitu untuk melihat hubungan motivasi berprestasi dengan regulasi diri menggunakan aplikasi SPSS versi 2.0. Namun, sebelum menganalisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu:

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu data agar dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji normalitas sebaran

Sudarmanto (dalam Gunawan, 2016) menyatakan bahwa uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau mendekati normal karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Analisis data yang dilakukan untuk menguji normalitas dengan menggunakan teknik statistik *one sample* Kolmogorov Smirnov *test* dari program SPSS. Apabila nilai $\rho \geq 0,05$ maka data berdistribusi dengan normal dan sebaliknya apabila nilai $\rho < 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal (Santoso, 2017).

b. Uji linieritas hubungan

Setelah melakukan uji normalitas maka selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas hubungan. Gunawan (2016) menyatakan bahwa uji linieritas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan, bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linier dengan variabel terikat (Hanief & Himawanto, 2017). Uji linieritas pada SPSS digunakan uji linieritas lajur *F deviation from linierity*, dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi $>0,05$.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu motivasi berprestasi berkorelasi terhadap regulasi diri pada alumni mahasantri *Ma'had Al-Jamia'ah* UIN Ar-Raniry. Uji

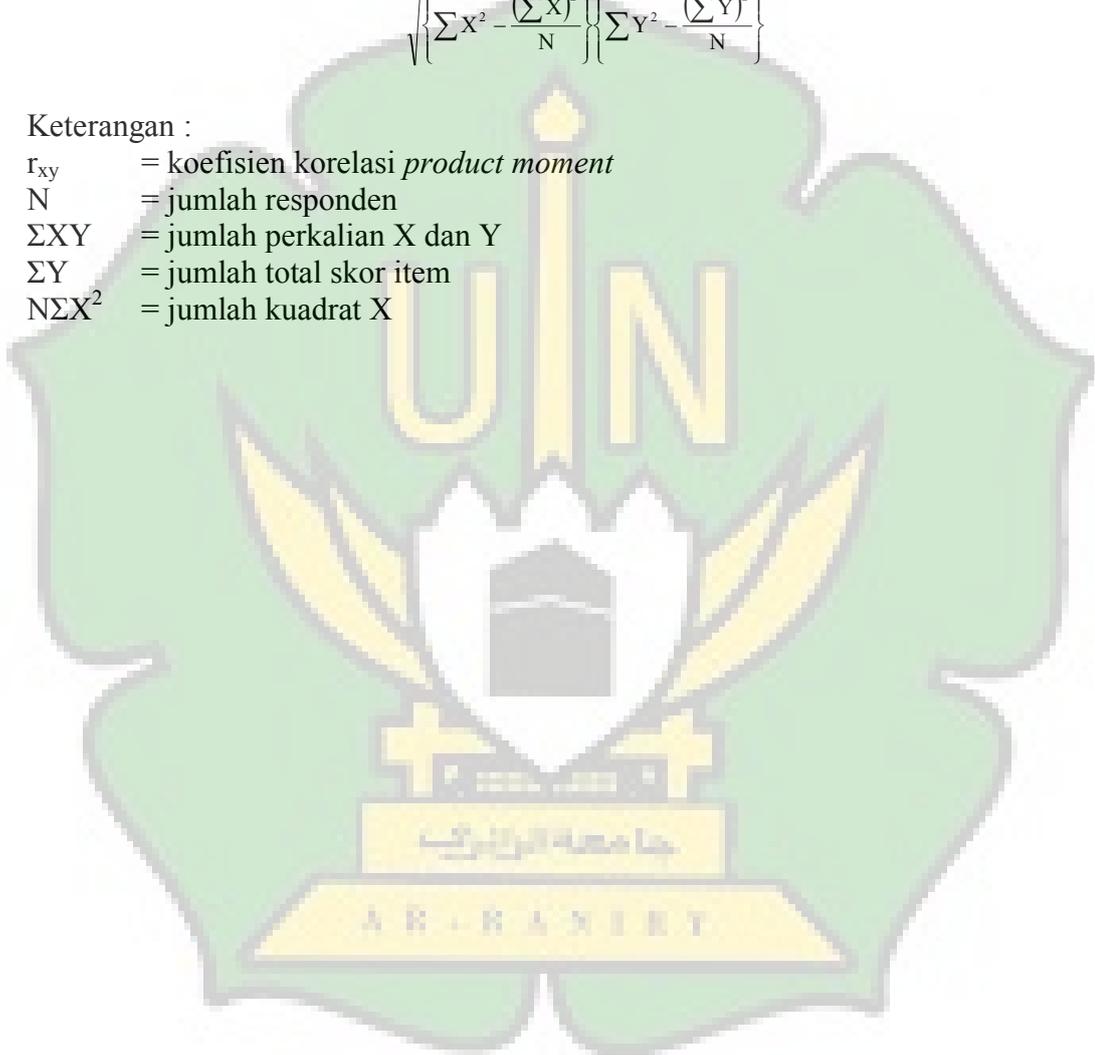
hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis statistik korelasi *product moment* dari Pearson. Koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila $p < 0,05$.

Adapun rumus korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*
- N = jumlah responden
- $\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y
- $\sum Y$ = jumlah total skor item
- $N\sum X^2$ = jumlah kuadrat X



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah*. Sampel penelitian sebanyak 286 alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan VI gelombang II yang terdiri dari mahasantri putra dan mahasantri putri. Data demografi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Deskripsi Data Demografi Sampel Penelitian

No	Deskripsi Sampel	Katagori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	39	13,63
		Perempuan	247	86,36
2	Usia	18 Tahun	4	1,39
		19 Tahun	22	7,69
		20 Tahun	165	57,69
		21 Tahun	67	23,42
		22 Tahun	27	9,44
		23 Tahun	1	0,34
3	Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan	112	39,16
		Adab dan Humaniora	12	4,19
		Dakwah dan Komunikasi	17	5,94
		Syariah dan Hukum	36	12,58
		Ushuluddin dan Filsafat	17	5,94
		Ekonomi dan Bisnis Islam	42	14,68
		Ilmu Sosial Ilmu Pemerintahan	15	5,24
		Sains dan Teknologi	26	9,09
Psikologi	9	3,14		
4	Angkatan	2015	20	6,99
		2016	80	27,97
		2017	176	61,53
		2018	10	3,49

No	Deskripsi Sampel	Kriteria	Jumlah (n)	Persentase (%)
5	Asrama	Rusunawa	39	13,63
		Yakesma	53	18,53
		Kompas	28	9,79
		SCTV	38	13,28
		Arun	46	16,08
		IDB 1	39	13,63
		IDB 2	43	15,03

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa sampel pada penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39 orang (13,63%), sedangkan sampel yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 247 orang (86,36%). Berdasarkan usia pada sampel penelitian ini berkisar antara 18 hingga 23 tahun, dengan mayoritas sampel berada pada usia 20 tahun yaitu sebanyak 165 orang (57,69%). Sedangkan sampel yang berusia 21 tahun sebanyak 67 orang (23,42%), sampel yang berusia 22 tahun sebanyak 27 orang (9,44%). Sampel yang berusia 18 tahun sebanyak empat orang (1,39%) dan sampel yang paling sedikit berusia 23 tahun yaitu satu orang (0,34%).

Berdasarkan fakultas, mayoritas sampel berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) sebanyak 112 orang (39,16%). Sedangkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) sebanyak 42 orang (14,68%), Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) sebanyak 36 orang (12,58), Fakultas Sains dan Teknologi (FST) sebanyak 26 orang (9,09%), Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) sebanyak 17 orang (5,94%), Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF) sebanyak 17 orang (5,94%), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP) sebanyak 15 orang (5,24%), Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) sebanyak 12 orang (4,19%), dan

Fakultas Psikologi (FPSI) lebih sedikit dibandingkan dengan fakultas-fakultas lainnya yaitu hanya berjumlah 9 orang (3,14%).

Selain itu, berdasarkan angkatan mayoritas sampel berada pada angkatan 2017 yaitu sebanyak 176 orang (61,53%), sedangkan sisanya berada pada angkatan 2016 sebanyak 80 orang (27,97%), angkatan 2015 sebanyak 20 orang (6,99%), dan angkatan 2018 sebanyak 10 orang (3,49%).

Berdasarkan asrama, sampel yang paling banyak berasal dari asrama Yakesma yaitu sebanyak 53 orang (18,53%), asrama Arun sebanyak 46 orang (16,08%), asrama IDB 2 sebanyak 43 (15,03%), asrama SCTV sebanyak 38 orang (13,28%), asrama IDB 1 dan asrama Rusunawa berjumlah sama yaitu sebanyak 39 orang (13,63%). Sampel yang paling sedikit berasal dari asrama Kompas yaitu sebanyak 28 orang (9,79%).

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel penelitian yang digunakan peneliti berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan kategorisasi jenjang (ordinal) adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2015).

Menurut Azwar (2015) cara pengkategorisasi ini diperoleh dengan membuat kategori normatif subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Adapun kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang

mencakup setiap kategorisasi yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Deskripsi data hasil penelitian dalam pengkategorian sampel dapat dikategorisasikan ke dalam tiga yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala Motivasi Berprestasi

Analisis deskriptif dilakukan untuk melihat deskriptif data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel motivasi berprestasi. Deskripsi data hasil penelitiannya dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2

Deskripsi Data Penelitian Skala Motivasi Berprestasi

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Motivasi Berprestasi	108	27	67,5	13,5	108	55	79,73	9,576

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian motivasi berprestasi pada tabel 4.2, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 108 jawaban, minimal 27 jawaban, nilai rerata 67,5, dan standar deviasi 13,5. Sedangkan analisis data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 108, minimal 55, nilai rerata 79,73, dan standar deviasi 9,576. Deskripsi data penelitian tersebut juga dapat dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian

sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala motivasi berprestasi.

Rendah = $X < (\bar{X} - 1,0 \text{ SD})$

Sedang = $(\bar{X} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{X} + 1,0 \text{ SD})$

Tinggi = $(\bar{X} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

\bar{X} = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal), maka didapatkan hasil kategorisasi skala motivasi berprestasi sebagaimana pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3

Kategorisasi Motivasi Berprestasi Pada Alumni Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 70,154$	52	18,18%
Sedang	$70,154 \leq X < 89,306$	201	70,27%
Tinggi	$X \geq 89,306$	33	11,53%
Jumlah		286	100%

Hasil kategorisasi motivasi berprestasi pada alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry* pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa mayoritas alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* memiliki tingkat motivasi berprestasi pada kategori sedang yaitu sebanyak 201 orang (70,27%). Sedangkan sisanya berada pada kategorisasi rendah yaitu sebanyak 52 orang (18,18%) dan kategori tinggi sebanyak 33 orang (11,53%).

b. Skala Regulasi Diri

Analisis deskriptif dilakukan untuk melihat deskriptif data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel regulasi diri. Deskripsi data hasil penelitiannya dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4
Deskripsi Data Penelitian Skala Regulasi Diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Motivasi Berprestasi	152	38	80	19	148	76	111,48	14,219

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian regulasi diri pada tabel 4.4, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 152 jawaban, minimal 38 jawaban, nilai rerata 80 dan standar deviasi 19. Sedangkan analisis data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 148, minimal 76, nilai rerata 111,48, dan standar deviasi 14,219. Deskripsi data penelitian tersebut juga dapat dijadikan sebagai batasan dalam pengkatagorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkatagorian pada skala regulasi diri.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{X} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{X} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{X} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{X} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala regulasi diri adalah sebagaimana pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5

Kategorisasi Regulasi Diri Pada Alumni Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 97,261$	59	20,62%
Sedang	$97,261 \leq X < 125,699$	180	62,93%
Tinggi	$X \geq 125,699$	47	16,43%
Jumlah		286	100%

Hasil kategorisasi regulasi diri pada alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry* pada tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa mayoritas alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* memiliki tingkat regulasi diri pada kategori sedang yaitu sebanyak 180 orang (62,93%). Sedangkan sisanya berada pada kategorisasi rendah yaitu sebanyak 59 orang (20,62%) dan kategori tinggi sebanyak 47 orang (16,43%).

2. Uji Prasyarat

Penggunaan uji prasyarat pada penelitian ini bertujuan menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel.

a. Uji normalitas sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari variabel motivasi berprestasi dan regulasi diri dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6

Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

Variabel Penelitian	Koefisien K-S Z	ρ
Motivasi Berprestasi	0,866	0,441
Regulasi Diri	1,023	0,246

Berdasarkan penjelasan tabel 4.6 di atas terlihat bahwa variabel motivasi berprestasi berdistribusi normal K-S Z = 0,866 dengan nilai $\rho = 0,441$ ($\rho > 0,05$). Sebaran data pada variabel regulasi diri juga diperoleh sebaran data yang berdistribusi normal K-S Z = 1,023 dengan nilai $\rho = 0,246$ ($\rho > 0,005$). Dari dua variabel di atas terlihat berdistribusi normal, oleh karena itu hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian.

b. Uji linieritas hubungan

Hasil uji linieritas hubungan data dari variabel motivasi berprestasi dan regulasi diri dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7

Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian

Variabel Penelitian	F Deviation From Linearity	ρ
Motivasi Berprestasi dengan Regulasi Diri	0,753	0,876

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diperoleh *F Deviation From linearity* kedua variabel di atas yaitu sebesar 0,753 dengan nilai $\rho = 0,876$ ($\rho > 0,05$), maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linier antara variabel motivasi berprestasi

dengan variabel regulasi diri pada alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.

3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah yang dilakukan selanjutnya yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari Pearson, Hal ini karena kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linear. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara motivasi berprestasi dengan regulasi diri pada alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry. Dan hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Pearson Correlation	ρ
Motivasi Berprestasi dengan Regulasi Diri	0,814	0,000

Penjelasan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi $r = 0,814$ yang merupakan korelasi positif dan nilai signifikansi $\rho = 0,000$ hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan regulasi diri. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi pada alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry maka semakin tinggi pula regulasi dirinya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi pada alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry maka semakin rendah pula regulasi dirinya.

Hasil dari analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $\rho=0,00$ ($\rho<0,05$), hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan regulasi diri pada alumni mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.

Selanjutnya, penelitian ini juga menunjukkan bahwa sumbangan relatif antara motivasi berprestasi dan regulasi diri sebesar 66,3%. Artinya motivasi berprestasi memiliki pengaruh terhadap regulasi diri pada alumni mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan regulasi diri pada alumni mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dari Pearson maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,814 dengan taraf signifikansi 0,000 ($\rho < 0,05$) artinya terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan regulasi diri (hipotesis diterima). Hubungan tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi pada alumni mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry maka semakin tinggi pula regulasi dirinya. Sebaliknya, jika semakin rendah motivasi berprestasi pada alumni mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry maka semakin rendah pula regulasi dirinya.

Berdasarkan kategorisasi data masing-masing variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry yang memiliki motivasi berprestasi pada kategori rendah lebih banyak jika dibandingkan dengan kategori tinggi. Terdapat 52 orang (18,18%) alumni mahasantri yang memiliki motivasi berprestasi rendah, Sedangkan alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry yang memiliki motivasi berprestasi pada kategori tinggi sebanyak 33 orang (11,53%). Begitu juga dengan hasil analisis data secara deskriptif untuk regulasi diri menunjukkan bahwa alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry yang memiliki regulasi diri pada kategori rendah lebih banyak dibandingkan dengan kategori tinggi. Terdapat 59 orang (20,62%) alumni mahasantri yang memiliki regulasi diri pada kategori rendah, sedangkan alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry yang memiliki regulasi diri pada kategori tinggi sebanyak 47 orang (16,43%).

Upaya meningkatkan regulasi diri yaitu dengan meningkatkan motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi akan memacu atau mendorong individu untuk meningkatkan kemampuan regulasi dirinya. Cara meningkatkan regulasi diri dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan individu dalam memilih tugas dengan tingkat kesulitan yang moderat bukan tugas dengan kesulitan paling sulit atau paling mudah. Zimmerman (1989) menjelaskan bahwa individu yang memiliki regulasi diri secara strategis dapat menetapkan tujuan pada tingkat kesulitan yang masuk akal. Selanjutnya, cara meningkatkan regulasi diri dengan cara meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukannya. Rahayu, dkk (2017) menjelaskan bahwa tanggung jawab personal sangat penting

bagi regulasi diri. individu yang bertanggung jawab akan mengambil alih otonomi untuk mengatur dirinya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khadafi (2017) yang menunjukkan bahwa regulasi diri memiliki hubungan positif yang signifikan dengan tanggung jawab pribadi.

Cara selanjutnya untuk meningkatkan regulasi diri dapat dilakukan dengan membutuhkan atau menginginkan umpan balik terhadap kinerja. Umpan balik dibutuhkan untuk mengevaluasi tindakan, individu dapat mengukur kemajuan dari tindakan yang diinginkan sehingga ia dapat mengatur diri dengan lebih baik. Selain itu, dalam meningkatkan regulasi diri perlu ditingkatkan kemampuan untuk berinovasi. Individu yang inovatif akan selalu mencari informasi untuk menemukan cara yang lebih baik, memiliki tekad dan disiplin yang kuat untuk tidak mudah menyerah. Rahayu, dkk (2017) menjelaskan individu yang memiliki regulasi diri menyadari bahwa tugas yang berbeda memerlukan pendekatan yang berbeda dan ada banyak cara yang berbeda untuk melihat masalah beserta solusinya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suhendra, dkk (2016) yang berjudul kontribusi motivasi berprestasi terhadap regulasi diri siswa membolos di Madrasah Aliyah Negeri 2 Payakumbuh serta implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai r sebesar 0,588 menunjukkan koefisien korelasi antara motivasi berprestasi dan regulasi diri. Nilai r *Square* sebesar sebesar 0,346 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa membolos berkontribusi terhadap regulasi diri siswa membolos sebanyak 34,6%

sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi berkontribusi secara signifikan terhadap regulasi diri siswa membolos.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jihan (2016) tentang hubungan antara motivasi berprestasi dengan *self regulated learning* pada siswa di MAN 2 Batu Malang. Hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,458 dengan $p=0,000$ ($p<0,05$), artinya terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan *self regulated learning*, artinya semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin tinggi regulasi diri dalam belajar (*self regulated learning*).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pendekatan penelitian secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi selama proses penelitian. Selain itu, sampel dalam penelitian ini hanya mengambil satu angkatan saja yaitu angkatan VI gelombang II yang baru menyelesaikan program *ma'had* bukan seluruh alumni mahasantri. Dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan regulasi diri pada alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry. Hubungan tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi pada alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry maka semakin tinggi pula regulasi dirinya. Sebaliknya, jika semakin rendah motivasi berprestasi pada alumni mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry maka semakin rendah pula regulasi dirinya.

Hal ini dibuktikan dari hasil analisis penelitian ini yang memiliki koefisien korelasi sebesar 0,814 dan juga nilai $\rho = 0,000$ artinya hubungan kedua variabel tersebut sangat signifikan. Sumbangan relatif motivasi berprestasi terhadap regulasi diri sebesar 66,3 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada:

1. Kepada Alumni Mahasatri

Bagi Alumni Mahasantri atau mahasantri hendaknya lebih dapat meningkatkan motivasi berprestasi sehingga regulasi diri akan ikut meningkat

agar menjadi pribadi yang lebih baik dengan perencanaan yang matang dan terarah sehingga dapat memperoleh prestasi yang baik selama menjalani program *ma'had*.

2. Kepada *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry

Bagi UPT *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry hendaknya dapat memberikan dorongan dan arahan kepada mahasiswa untuk dapat meningkatkan motivasi berprestasi sehingga regulasi diri juga dapat meningkat agar dapat mencapai target-target selama menjalani program *ma'had*. Motivasi berprestasi dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kemampuan dalam memilih tugas dengan tingkat kesulitan yang moderat, bertanggung jawab secara pribadi, membutuhkan umpan balik terhadap kinerja, dan kemampuan dalam berinovasi.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti hubungan motivasi berprestasi dengan regulasi diri dapat menambah sampel penelitian secara menyeluruh pada alumni mahasiswa seluruh angkatan, melakukan pendekatan penelitian secara kualitatif dan juga dapat menambah variasi materi tentang kedua variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Alfita, L. (2017). Strategi self Regulated Learning Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*. Vol. 9 No. 2. Hal. 202-212.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2015). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Boekaerts, M., Pintrinch, P. R., & Zeidner, M. (2000). *Handbook of Self Regulation*. California: Elsevier Academic Press.
- Caerani, L., & Subandi. (2010). *Psikologi Santri Penghafal Al-Quran: Peranan Regulasi Diri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J.P. (2014). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Cobb, R. (2003). The Relationship between Self Regulated Learning Behaviors and Academic Performance in Web-Based Course. *Dissertation*. The Faculty of Virginia Polytechnic and State University.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. S. (2017). *Teori Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Gunawan, I. (2017). *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hanief, Y.N., & Himawanto, W. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepulish
- Hidayah, N., & Atmoko, A. (2014). *Landasan Sosial Budaya Dan Psikologis Pendidikan: terapannya di kelas*. Malang: Gunung Samudera.
- Ismalasari, K. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Regulasi Diri Dalam Menghafal Al-Quran. *Skripsi*. Makassar. Universitas Negeri Makasar.
- Jihan, N. (2016). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan self Regulated Learning Pada Siswa di MAN 2 Batu Malang. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

- Khadafi, C. M. (2017). Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Tanggung Jawab Pribadi Pada Mahasiswa Pekerja Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.
- King, L. A. (2014). *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- McClelland, D. C. (1988). *Human Motivation*. Cambridge: Cambridge University Press
- Mulyadi, S., Basuki, M. H., & Rahardjo, W. (2017). *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Teori-Teori Baru dalam Psikologi*. Depok: Rajawali Press.
- Muslimah. (2016). Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Prokastinasi Dalam Menghafal Al-Quran Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Muttaqin, I. S. (2018). Hubungan Manajemen Waktu dengan Regulasi Diri dalam Belajar Santri Berstatus Mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Pintrich, P. R., & De Groot, E. V. (1990). Motivational and Self-Regulated Learning Components of Classroom Academic Performance. *Journal of Educational Psychology*. Vol. 82 No 1. Hal. 33-40.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahayu, R., Yusmansyah., & Utaminingsih, D. (2017). Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 5 No. 5. Hal. 51-64.
- Safaria, T. (2004). *Kepemimpinan*. Yogyakarta: Griya Ilmu.
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Suardi. (2018). Implementasi Program Ma'had dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Mahasiswa (Studi Penelitian Pada Rusunawa UIN Ar-Raniry Banda Aceh). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suhendra, M., Neviyarni S, & Ahmad, R. (2016). Kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Regulasi Diri Siswa Membolos di Madrasah Aliyah Negeri 2 Payakumbuh serta Implikasiya teradap Layanan Bimbingan dan Konseling. *Konselor*. Vol 5 No 2. Hal. 124-132.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yustika, M. S. (2015). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Self Regulated Learning Pada Siswa SMA Negeri 2 Wonogiri. *Skripsi*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zimmerman, B. J., Martinez-Pons, M. (1986). Development of a Structured Interview for Assessing Student Use of Self Regulated Learning Strategies. *American Educational Research Journal*. Vol. 23 No 2. Hal. 614-628
- Zimmerman, B. J. (1989). A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning. *Journal of Educational Psychology*. Vol. 81 No 3. Hal. 329-339.
- ___ (2017). Sejarah Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. Diakses pada 4 Februari 2019, dari <https://mahad.ar-raniry.ac.id/readmore/sejarah>





PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH - 2019

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,
Peneliti

Nanda Maulida

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :
Usia :
Angkatan :
Fakultas/Jurusan :
Asrama :
Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Perempuan

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri Saudara/I dan kemudian silahkan di beri tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternative pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan yaitu, **SS** (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju), **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Contoh:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Selama di <i>ma'had</i> , saya tidak menentukan target hafalan saya			√	

Jika saudara/i ingin mengubah jawaban, maka saudara/i dapat memberikan garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban lainnya yang saudara/i inginkan, seperti contoh berikut:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Selama di <i>ma'had</i> , saya tidak menentukan target hafalan saya		√	✗	

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara /i, setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, sehingga tidak ada jawaban yang salah.

SKALA I

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sering menghafal surah yang tidak panjang				
2	Saya selalu menghafal dengan hukum bacaan yang benar				
3	Biasanya saya berhasil menghafal surah pendek kira-kira lebih kurang dua hari				
4	Apapun yang terjadi, saya akan tetap menyelesaikan hafalan juz 30				
5	Saya merasa puas ketika dapat menyetor surah yang saya hafal				
6	Saya fokus menghafal Al-Quran sebaik mungkin				
7	Saya terdorong untuk menghafal jika bacaan saya yang salah				
8	Umpan balik dari ustadz/ah membuat saya lebih semangat dalam menghafal dan memperbaiki hafalan saya				
9	Saya tidak terdorong untuk menyelesaikan hafalan juz 30 walaupun dijanjikan akan diberikan uang				
10	Saya selalu berusaha menghafal lebih baik dari sebelumnya				
11	Saya menggunakan strategi yang berbeda agar hafalan saya cepat selesai				
12	Saya mampu menghafal dengan lebih cepat karena menemukan cara baru yang lebih singkat				
13	Saya menemukan salah satu cara yang lebih efisien dalam mengulang hafalan yaitu dengan mendengarkan murattal				
14	Saya menghafal di waktu kapan saja tanpa terpaku rutinitas jadwal				
15	Saya selalu mencari cara terbaik untuk menghafal Al-Quran				
16	Saya suka memulai hafalan dari surah yang panjang				
17	Saya senang menghafal surah yang pendek				
18	Walaupun tahsinnya tidak bagus, bagi saya yang penting menghafal				
19	Saya tidak dapat memperkirakan berapa lama waktu yang saya butuhkan untuk menghafal sebuah surah				
20	Saya sering lalai sehingga hafalan saya tidak selesai				
21	Saya merasa kurang senang dengan hasil hafalan Al-Quran saya				
22	Jika ada teman yang sedang bergosip saya ikut bergabung meskipun hafalan saya belum lancar				

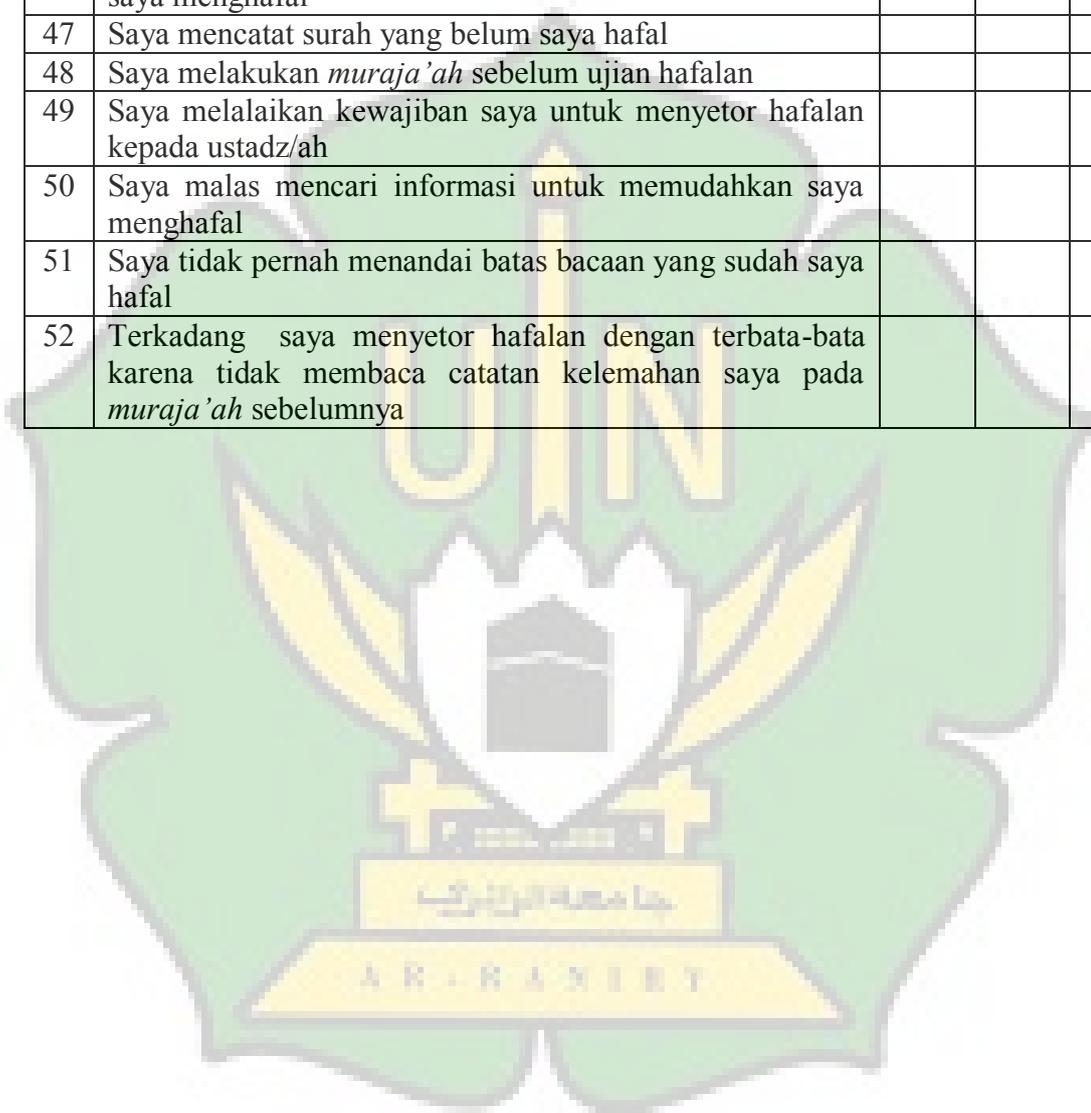
23	Saya kurang semangat jika hafalan yang salah dikoreksi ustadz/ah				
24	Saya sering mengulang kesalahan yang sama saat menyeter walaupun sudah diingatkan ustadz/ah sebelumnya				
25	Saya menghafal lebih baik apabila diberikan penghargaan berupa bonus uang				
26	Saat menyeter bacaan saya sering tidak lancar				
27	Selama ini saya menggunakan cara yang lama sehingga cara tersebut tidak meningkatkan hafalan saya				
28	Saya cenderung lama dalam menghafal dengan cara yang saya pakai				
29	Strategi yang saya gunakan selama ini tidak membuat hafalan saya bertambah				
30	Saya kebetulan jika jadwal menyeter hafalan tidak sesuai dengan perencanaan awal				
31	Saya tidak pernah mencari tahu bagaimana cara terbaik untuk menghafal				
32	Saya lebih suka menghafal surah yang sering saya dengar				
33	Saya bersungguh-sungguh dalam menghafal agar target saya tercapai				
34	Saya semangat menghafal jika mendapatkan pujian setelah menyeter hafalan				
35	Setelah mendapatkan nilai yang bagus saya lebih rajin menghafal surah selanjutnya				
36	Saya sering kurang serius ketika menghafal juz 30				
37	Saya menghindari program <i>ma'had</i> karena ustadz/ah suka mengkritik bacaan saya				
38	Saya menjadi malas untuk memperbaiki kesalahan setelah mendapat banyak koreksi dari ustadz/ah				

SKALA 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Menurut saya <i>makhrajul huruf</i> hafalan saya saat ini lebih bagus dari sebelumnya				
2	Saya mengetahui apa yang menjadi tugas saya selama di <i>ma'had</i>				
3	Saya memperbaiki strategi menghafal supaya cepat selesai				
4	Saya biasanya menghafal kata perkata sehingga memudahkan saya untuk menghafal				
5	Saya menargetkan jumlah ayat yang harus saya hafal setiap harinya				
6	Saya terbiasa menyusun skala prioritas setiap harinya				
7	Saya biasanya menetapkan waktu berapa lama hafalan saya harus selesai				
8	Saya menyelesaikan hafalan tepat waktu				
9	Saya mencari tips/cara menghafal Al-Quran dengan cepat				
10	Saat menghafal saya menandai bacaan yang masih salah				
11	Saya mencari tempat yang nyaman untuk menghafal				
12	Saya mengatur kamar saya yang berantakan menjadi lebih rapi agar nyaman saat menghafal				
13	Ketika sudah menyelesaikan hafalan, saya akan pergi berlibur				
14	Ketika saya gagal menghafal saya memberi tugas tambahan yang harus saya lakukan				
15	Saya membayangkan jika saya selesai menghafal juz 30 saya akan berbelanja barang yang saya inginkan				
16	Saat membayangkan untuk menghukum diri sendiri jika gagal, saya berusaha keras untuk menuntaskan target hafalan				
17	Saya sering melakukan <i>muraja'ah</i> sehingga hafalan saya lancar				
18	Saya menghafal Al-Quran sampai lancar kemudian menyetornya				
19	Saya meminta bantuan teman untuk menyimak hafalan saya				
20	Saya sering meminta motivasi ke ustad/zah supaya saya semangat dalam menghafal				
21	Saya mendatangi <i>akhi/ukhti</i> untuk memastikan bacaan				

	saya				
22	Sebelum tidur malam, saya membaca kembali catatan <i>makharijul huruf</i> yang saya masih salah				
23	Bacaan surah yang sudah saya hafal banyak yang lupa				
24	Saya sering tidak memenuhi target-target hafalan				
25	Saat gagal, saya tidak berusaha mencari cara menghafal yang lebih baik lagi				
26	Saya merasa kesulitan menghafal karena tidak mengetahui makna bacaan				
27	Selama di <i>ma'had</i> , saya tidak menentukan target hafalan saya				
28	Saya tidak mengurutkan urutan surah yang akan saya hafal				
29	Saya tidak dapat mengatur waktu dengan baik sehingga seringkali saya tidak sempat menghafal				
30	Hingga selesai program <i>ma'had</i> , ada beberapa surah yang belum saya hafal				
31	Saya tidak berusaha mencari info tentang cara meningkatkan hafalan karena itu merepotkan				
32	Saya tidak mencatat bacaan yang masih salah ketika menyeturnya ke ustadz/ah				
33	Saya tidak mencari tempat yang membuat saya dapat berkonsentrasi dalam menghafal				
34	Meskipun keadaan ruangan membuat saya bosan untuk menghafal, saya tidak berinisiatif untuk mengaturnya				
35	Saya tidak memberi hadiah pada diri saya sendiri walaupun target hafalan saya sudah selesai				
36	Tidak ada hukuman yang saya berikan kepada diri saya sendiri ketika hafalan belum selesai				
37	Saya kurang semangat menyetur hafalan karena tidak adanya imbalan yang saya berikan untuk diri sendiri				
38	Saya tidak pernah membayangkan hukuman yang akan saya berikan jika gagal menghafal				
39	Saya tidak berupaya mengulang kembali surah yang sudah saya hafal meskipun itu melalui murattal				
40	Saya jarang mengulang hafalan sehingga banyak yang lupa				
41	Saya tidak pernah mendiskusikan tentang strategi menghafal Al-Quran dengan teman-teman saya				
42	Meskipun saya belum mendapatkan sertifikat <i>ma'had</i> , saya tidak mencoba mendatangi ustadz/ah untuk menyetur hafalan				
43	Saya tidak berupaya menemui kakak leting untuk				

	menanyakan hal yang tidak saya ketahui				
44	Saya jarang membaca atau mereview kembali materi sebelum ujian hafalan				
45	Saya memahami peraturan yang tidak boleh dilanggar terkait dengan hafalan				
46	Saya mengunduh murattal Al-Quran untuk memudahkan saya menghafal				
47	Saya mencatat surah yang belum saya hafal				
48	Saya melakukan <i>muraja'ah</i> sebelum ujian hafalan				
49	Saya melalaikan kewajiban saya untuk menyeter hafalan kepada ustadz/ah				
50	Saya malas mencari informasi untuk memudahkan saya menghafal				
51	Saya tidak pernah menandai batas bacaan yang sudah saya hafal				
52	Terkadang saya menyeter hafalan dengan terbata-bata karena tidak membaca catatan kelemahan saya pada <i>muraja'ah</i> sebelumnya				



SkALA 1 Motivasi Berprestasi

NO	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38		
R1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4			
R2	1	4	3	4	4	4	1	3	1	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
R3	1	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	4	2	4	2	4	3	3	3		
R4	4	4	4	1	4	3	1	1	4	3	4	3	1	4	3	3	4	2	1	1	1	4	4	2	4	1	1	2	2	4	4	2	3	3	4	1	1	1		
R5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3		
R6	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	3	4	1	2	2		
R7	3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	4	3	3	3		
R8	3	3	2	3	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3			
R9	3	4	3	3	4	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3		
R10	2	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3		
R11	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3		
R12	3	3	2	3	4	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	4	3	3	
R13	2	2	4	4	4	4	3	3	1	4	4	2	3	4	4	3	1	2	2	1	1	2	3	2	4	1	1	1	1	1	3	2	4	4	4	3	2	2		
R14	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	1	2	4	4	3	3	
R15	3	3	2	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	4	4	4	
R16	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	
R17	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R18	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	1	4	2	3	3	3	3	3	
R19	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
R20	4	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	1	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	2	3	2	3	2	
R21	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	1	2	2	1	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	
R22	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	1	3	2	3	2	4	3	3	3	3	
R23	2	4	3	4	3	3	2	2	1	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	
R24	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	
R25	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	1	4	2	3	3	1	3	3	2	4	3	3	4	1	4	2	4	4	3	3	4	2	4	
R26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
R27	1	3	4	4	4	4	1	4	1	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	
R28	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	
R29	3	2	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	
R30	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
R31	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R32	2	3	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	1	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	
R33	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	3	3	3	3	2	2	
R34	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	
R35	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	
R36	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
R37	3	3	2	4	4	4	4	3	1	4	4	2	3	4	4	1	1	4	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	4	1	1	2	1	4	3	3	3	
R38	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R39	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2
R40	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	
R41	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	
R42	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	

R43	3	2	3	3	4	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	1	1	3	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	
R44	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	1	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	4	3	
R45	3	3	3	4	4	4	1	3	1	4	3	2	4	2	4	2	1	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	2	3	1	2	3	4	4		
R46	4	3	3	3	2	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	1	3	2	4	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	1	1	3	1	
R47	3	3	2	3	3	4	2	2	2	4	4	2	3	3	4	2	1	3	2	1	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	4	2	1	3	3	2	3	3	
R48	2	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	1	4	1	3	4	4	4	
R49	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	1	2	2	2	2	4	4	2	4	3	2	1	1	2	4	1	4	4	4	3	3	4	
R50	2	3	2	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	
R51	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	
R52	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	
R53	3	3	2	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	1	4	4	4	3	4	3		
R54	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	1	2	1	1	1	2	1	2	1	3	4	1	1	1	2	4	4	3	2	4	3		
R55	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2		
R56	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3		
R57	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2
R58	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	1	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	4	3	3	
R59	4	3	1	2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3		
R60	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	4	3	1	2	2	2	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	2	4	2	4	4		



R54	1	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	2	1	2	3	1	2	1	1	1	3	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	4	3	1	4	3	3	4				
R55	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2		
R56	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2		
R57	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3		
R58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	1	1	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4
R59	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3			
R60	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	4	1	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2			



Reliability

Scale: Motivasi Berprestasi

Case Processing Summary

		N	%
Valid		60	100.0
Cases Excluded ^a		0	.0
Total		60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	38

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.93	.841	60
VAR00002	3.23	.593	60
VAR00003	2.97	.843	60
VAR00004	3.40	.643	60
VAR00005	3.68	.504	60
VAR00006	3.42	.619	60
VAR00007	2.75	.895	60
VAR00008	3.23	.767	60
VAR00009	2.08	1.030	60
VAR00010	3.58	.561	60
VAR00011	3.45	.622	60
VAR00012	3.20	.684	60
VAR00013	3.22	.715	60
VAR00014	3.03	.823	60
VAR00015	3.45	.534	60
VAR00016	2.67	.837	60
VAR00017	1.75	.704	60
VAR00018	2.63	.901	60
VAR00019	2.22	.804	60
VAR00020	2.50	.911	60
VAR00021	2.68	.854	60

VAR00022	2.82	.873	60
VAR00023	2.88	.761	60
VAR00024	2.90	.706	60
VAR00025	2.93	.899	60
VAR00026	2.75	.795	60
VAR00027	2.73	.778	60
VAR00028	2.62	.761	60
VAR00029	2.73	.778	60
VAR00030	2.27	.861	60
VAR00031	2.97	.780	60
VAR00032	1.92	.766	60

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00033	3.20	.777	60
VAR00034	2.75	.856	60
VAR00035	3.08	.809	60
VAR00036	2.77	.810	60
VAR00037	3.12	.761	60
VAR00038	2.98	.748	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	106.57	140.216	-.519	.865
VAR00002	106.27	124.640	.423	.842
VAR00003	106.53	130.931	-.054	.853
VAR00004	106.10	124.634	.386	.842
VAR00005	105.82	127.068	.288	.844
VAR00006	106.08	123.603	.480	.840
VAR00007	106.75	130.496	-.034	.854
VAR00008	106.27	125.453	.265	.845
VAR00009	107.42	133.027	-.147	.859
VAR00010	105.92	124.417	.468	.841
VAR00011	106.05	127.167	.217	.846
VAR00012	106.30	127.197	.190	.846
VAR00013	106.28	128.783	.080	.849
VAR00014	106.47	125.067	.264	.845
VAR00015	106.05	127.065	.269	.845
VAR00016	106.83	123.192	.361	.842

VAR00017	107.75	128.530	.098	.848
VAR00018	106.87	125.236	.225	.846
VAR00019	107.28	119.461	.596	.836
VAR00020	107.00	116.915	.652	.834
VAR00021	106.82	120.220	.515	.838
VAR00022	106.68	118.966	.570	.836
VAR00023	106.62	123.529	.383	.842
VAR00024	106.60	121.227	.570	.838
VAR00025	106.57	123.775	.300	.844
VAR00026	106.75	118.970	.634	.835
VAR00027	106.77	119.843	.595	.836
VAR00028	106.88	118.918	.668	.835
VAR00029	106.77	118.860	.656	.835
VAR00030	107.23	123.199	.348	.843
VAR00031	106.53	121.134	.515	.838

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00032	107.58	126.620	.197	.846
VAR00033	106.30	123.807	.358	.843
VAR00034	106.75	128.258	.083	.850
VAR00035	106.42	124.722	.289	.844
VAR00036	106.73	118.334	.658	.834
VAR00037	106.38	120.783	.552	.838
VAR00038	106.52	120.017	.611	.836

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of items
109.50	130.593	11.428	38

Reliability

Scale: Regulasi Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	52

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.15	.659	60
VAR00002	3.37	.486	60
VAR00003	3.25	.628	60
VAR00004	3.00	.713	60
VAR00005	2.97	.736	60
VAR00006	2.97	.663	60
VAR00007	3.10	.706	60
VAR00008	2.92	.809	60
VAR00009	3.27	.548	60
VAR00010	3.02	.701	60
VAR00011	3.35	.633	60
VAR00012	3.17	.642	60
VAR00013	2.83	.847	60
VAR00014	2.43	.745	60
VAR00015	2.33	.816	60
VAR00016	2.50	.748	60
VAR00017	3.10	.681	60
VAR00018	3.25	.628	60
VAR00019	3.23	.647	60
VAR00020	2.95	.675	60
VAR00021	2.92	.743	60

VAR00022	3.05	.699	60
VAR00023	2.45	.790	60
VAR00024	2.68	.833	60
VAR00025	2.92	.720	60
VAR00026	2.53	.724	60
VAR00027	2.63	.882	60
VAR00028	2.47	.747	60
VAR00029	2.50	.701	60
VAR00030	2.60	.995	60
VAR00031	2.83	.763	60
VAR00032	2.55	.723	60

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00033	2.87	.676	60
VAR00034	2.75	.704	60
VAR00035	2.45	.723	60
VAR00036	2.27	.710	60
VAR00037	2.93	.733	60
VAR00038	2.47	.724	60
VAR00039	2.80	.732	60
VAR00040	2.53	.676	60
VAR00041	2.58	.671	60
VAR00042	2.83	.924	60
VAR00043	2.73	.686	60
VAR00044	2.72	.761	60
VAR00045	2.93	.660	60
VAR00046	3.02	.651	60
VAR00047	2.90	.630	60
VAR00048	3.12	.613	60
VAR00049	2.63	.882	60
VAR00050	2.77	.767	60
VAR00051	2.83	.717	60
VAR00052	2.70	.809	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	143.97	190.338	.338	.875
VAR00002	143.75	191.750	.366	.875

VAR00003	143.87	187.711	.512	.873
VAR00004	144.12	194.613	.090	.879
VAR00005	144.15	190.808	.274	.876
VAR00006	144.15	187.214	.511	.873
VAR00007	144.02	189.712	.345	.875
VAR00008	144.20	182.942	.609	.871
VAR00009	143.85	188.130	.564	.873
VAR00010	144.10	187.617	.459	.874
VAR00011	143.77	189.334	.412	.874
VAR00012	143.95	189.981	.369	.875
VAR00013	144.28	201.054	-.202	.885
VAR00014	144.68	197.000	-.030	.881
VAR00015	144.78	205.257	-.385	.887
VAR00016	144.62	200.037	-.174	.883
VAR00017	144.02	184.796	.629	.871
VAR00018	143.87	186.829	.565	.872
VAR00019	143.88	188.410	.455	.874
VAR00020	144.17	195.158	.069	.879
VAR00021	144.20	192.569	.184	.878
VAR00022	144.07	188.301	.424	.874
VAR00023	144.67	189.141	.329	.875
VAR00024	144.43	182.318	.618	.870
VAR00025	144.20	187.214	.466	.873
VAR00026	144.58	192.349	.201	.877
VAR00027	144.48	180.932	.641	.870
VAR00028	144.65	190.638	.277	.876
VAR00029	144.62	187.868	.445	.874
VAR00030	144.52	188.864	.258	.877
VAR00031	144.28	184.749	.559	.872

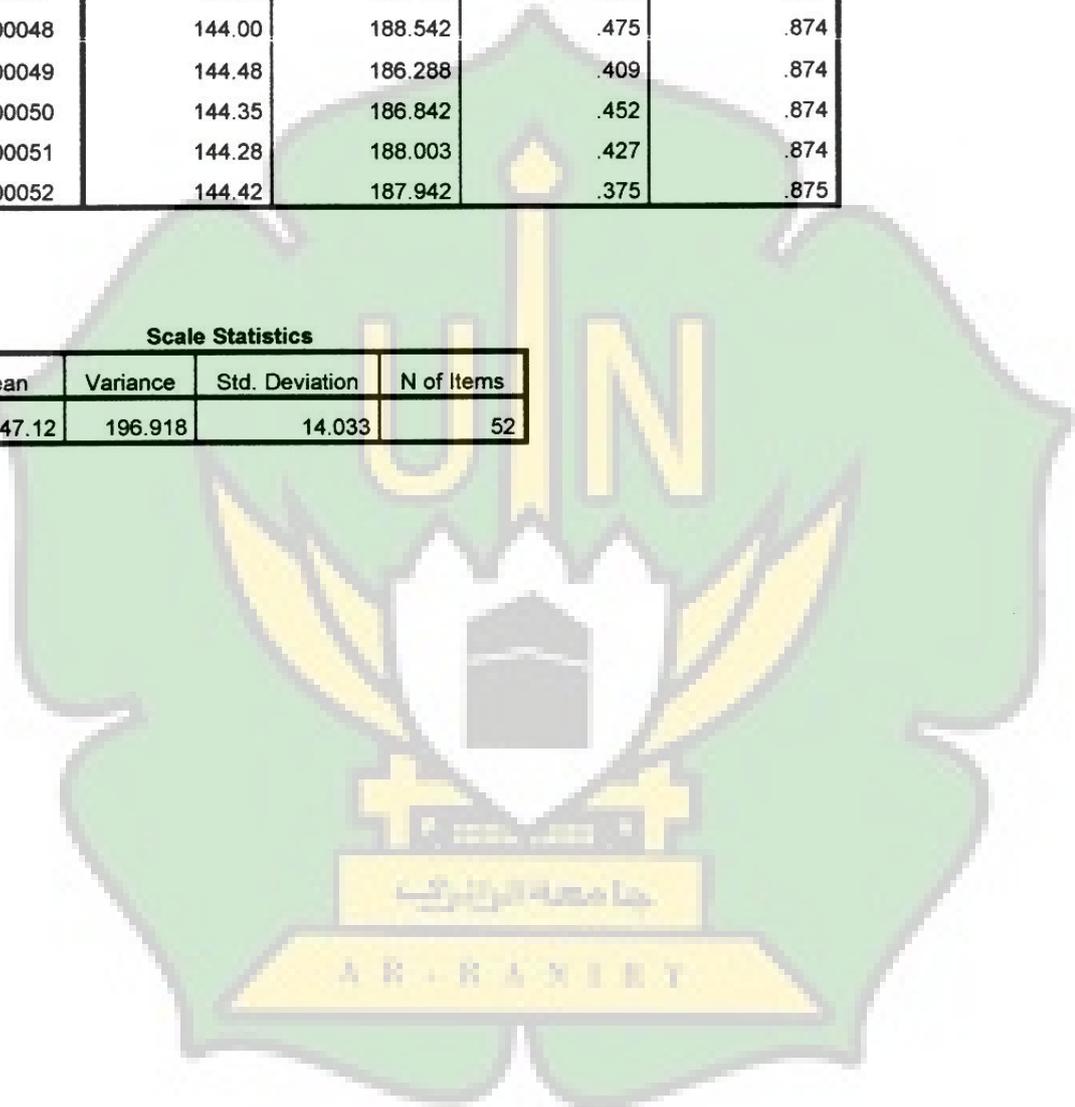
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00032	144.57	185.199	.569	.872
VAR00033	144.25	188.597	.424	.874
VAR00034	144.37	189.897	.336	.875
VAR00035	144.67	196.056	.017	.880
VAR00036	144.85	198.604	-.109	.882
VAR00037	144.18	185.847	.527	.872
VAR00038	144.65	193.113	.163	.878
VAR00039	144.32	185.644	.538	.872

VAR00040	144.58	190.756	.306	.876
VAR00041	144.53	186.592	.539	.873
VAR00042	144.28	187.190	.351	.875
VAR00043	144.38	186.173	.549	.872
VAR00044	144.40	185.295	.533	.872
VAR00045	144.18	194.729	.095	.879
VAR00046	144.10	195.956	.030	.879
VAR00047	144.22	192.444	.233	.877
VAR00048	144.00	188.542	.475	.874
VAR00049	144.48	186.288	.409	.874
VAR00050	144.35	186.842	.452	.874
VAR00051	144.28	188.003	.427	.874
VAR00052	144.42	187.942	.375	.875

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
147.12	196.918	14.033	52



Reliability Tahap 2

Scale: Motivasi Berprestasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	27

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.23	.593	60
VAR00002	3.40	.643	60
VAR00003	3.68	.504	60
VAR00004	3.42	.619	60
VAR00005	3.23	.767	60
VAR00006	3.58	.561	60
VAR00007	3.03	.823	60
VAR00008	3.45	.534	60
VAR00009	2.67	.837	60
VAR00010	2.22	.804	60
VAR00011	2.50	.911	60
VAR00012	2.68	.854	60
VAR00013	2.82	.873	60
VAR00014	2.88	.761	60
VAR00015	2.90	.706	60
VAR00016	2.93	.899	60
VAR00017	2.75	.795	60
VAR00018	2.73	.778	60
VAR00019	2.62	.761	60
VAR00020	2.73	.778	60
VAR00021	2.27	.861	60

VAR00022	2.97	.780	60
VAR00023	3.20	.777	60
VAR00024	3.08	.809	60
VAR00025	2.77	.810	60
VAR00026	3.12	.761	60
VAR00027	2.98	.748	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	76.62	116.105	.391	.903
VAR00002	76.45	115.709	.385	.903
VAR00003	76.17	117.497	.339	.904
VAR00004	76.43	114.724	.479	.902
VAR00005	76.62	116.173	.284	.905
VAR00006	76.27	116.029	.422	.903
VAR00007	76.82	116.661	.231	.907
VAR00008	76.40	118.007	.272	.905
VAR00009	77.18	114.932	.324	.905
VAR00010	77.63	110.338	.619	.899
VAR00011	77.35	107.960	.669	.897
VAR00012	77.17	110.751	.555	.900
VAR00013	77.03	109.558	.609	.899
VAR00014	76.97	114.033	.421	.903
VAR00015	76.95	111.608	.627	.899
VAR00016	76.92	113.535	.371	.904
VAR00017	77.10	109.888	.656	.898
VAR00018	77.12	111.020	.599	.899
VAR00019	77.23	110.216	.667	.898
VAR00020	77.12	109.969	.666	.898
VAR00021	77.58	114.552	.334	.905
VAR00022	76.88	111.190	.587	.899
VAR00023	76.65	115.045	.348	.904
VAR00024	76.77	116.012	.275	.906
VAR00025	77.08	108.993	.698	.897
VAR00026	76.73	111.318	.595	.899
VAR00027	76.87	110.118	.687	.897

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
79.85	121.452	11.021	27

Reliability Tahap 2

Scale: Regulasi Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	38

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.15	.659	60
VAR00002	3.37	.486	60
VAR00003	3.25	.628	60
VAR00004	2.97	.736	60
VAR00005	2.97	.663	60
VAR00006	3.10	.706	60
VAR00007	2.92	.809	60
VAR00008	3.27	.548	60
VAR00009	3.02	.701	60
VAR00010	3.35	.633	60
VAR00011	3.17	.642	60
VAR00012	3.10	.681	60
VAR00013	3.25	.628	60

VAR00014	3.23	.647	60
VAR00015	3.05	.699	60
VAR00016	2.45	.790	60
VAR00017	2.68	.833	60
VAR00018	2.92	.720	60
VAR00019	2.63	.882	60
VAR00020	2.47	.747	60
VAR00021	2.50	.701	60
VAR00022	2.60	.995	60
VAR00023	2.83	.763	60
VAR00024	2.55	.723	60
VAR00025	2.87	.676	60
VAR00026	2.75	.704	60
VAR00027	2.93	.733	60
VAR00028	2.80	.732	60
VAR00029	2.53	.676	60
VAR00030	2.58	.671	60
VAR00031	2.83	.924	60
VAR00032	2.73	.686	60

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00033	2.72	.761	60
VAR00034	3.12	.613	60
VAR00035	2.63	.882	60
VAR00036	2.77	.767	60
VAR00037	2.83	.717	60
VAR00038	2.70	.809	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	106.43	191.640	.282	.922
VAR00002	106.22	191.630	.399	.921
VAR00003	106.33	188.599	.478	.921
VAR00004	106.62	191.596	.250	.923
VAR00005	106.62	188.512	.455	.921
VAR00006	106.48	192.017	.241	.923
VAR00007	106.67	184.802	.536	.920
VAR00008	106.32	188.593	.554	.920

VAR00009	106.57	187.741	.468	.921
VAR00010	106.23	189.741	.406	.921
VAR00011	106.42	189.773	.398	.921
VAR00012	106.48	186.084	.575	.919
VAR00013	106.33	187.107	.566	.920
VAR00014	106.35	189.418	.415	.921
VAR00015	106.53	189.609	.370	.922
VAR00016	107.13	189.033	.348	.922
VAR00017	106.90	182.498	.623	.919
VAR00018	106.67	186.056	.542	.920
VAR00019	106.95	180.218	.685	.918
VAR00020	107.12	190.410	.304	.922
VAR00021	107.08	186.756	.521	.920
VAR00022	106.98	188.661	.277	.924
VAR00023	106.75	183.818	.620	.919
VAR00024	107.03	184.372	.628	.919
VAR00025	106.72	187.122	.522	.920
VAR00026	106.83	188.345	.434	.921
VAR00027	106.65	185.723	.549	.920
VAR00028	106.78	186.206	.525	.920
VAR00029	107.05	189.472	.393	.921
VAR00030	107.00	185.322	.627	.919
VAR00031	106.75	185.716	.423	.921

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00032	106.85	185.553	.600	.919
VAR00033	106.87	184.321	.597	.919
VAR00034	106.47	187.609	.550	.920
VAR00035	106.95	185.777	.444	.921
VAR00036	106.82	186.254	.496	.920
VAR00037	106.75	187.004	.495	.920
VAR00038	106.88	187.257	.421	.921

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
109.58	197.230	14.044	38



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH - 2019**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,
Peneliti

Nanda Maulida

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :
Usia :
Angkatan :
Fakultas/Jurusan :
Asrama :
Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Perempuan

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri Saudara/I dan kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan yaitu, **SS** (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju), **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Contoh:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Selama di <i>ma'had</i> , saya tidak menentukan target hafalan saya			√	

Jika saudara/i ingin mengubah jawaban, maka saudara/i dapat memberika garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban lainnya yang saudara/i inginkan, seperti contoh berikut:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Selama di <i>ma'had</i> , saya tidak menentukan target hafalan saya		√	√	

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara /i, setiap orang dapat dapat memiliki jawaban yang berbeda, sehingga tidak ada jawaban yang salah.

SKALA I

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu menghafal dengan hukum bacaan yang benar				
2	Apapun yang terjadi, saya akan tetap menyelesaikan hafalan juz 30				
3	Saya merasa puas ketika dapat menyeter surah yang saya hafal				
4	Saya fokus menghafal Al-Quran sebaik mungkin				
5	Umpan balik dari ustadz/ah membuat saya lebih semangat dalam menghafal dan memperbaiki hafalan saya				
6	Saya selalu berusaha menghafal lebih baik dari sebelumnya				
7	Saya menghafal di waktu kapan saja tanpa terpaku rutinitas jadwal				
8	Saya selalu mencari cara terbaik untuk menghafal A-Quran				
9	Saya suka memulai hafalan dari surah yang panjang				
10	Saya tidak dapat memperkirakan berapa lama waktu yang saya butuhkan untuk menghafal sebuah surah				
11	Saya sering lalai sehingga hafalan saya tidak selesai				
12	Saya merasa kurang senang dengan hasil hafalan Al-Quran saya				
13	Jika ada teman yang sedang bergosip saya ikut bergabung meskipun hafalan saya belum lancar				
14	Saya kurang semangat jika hafalan yang salah dikoreksi ustadz/ah				
15	Saya sering mengulang kesalahan yang sama saat menyeter walaupun sudah diingatkan ustadz/ah sebelumnya				
16	Saya menghafal lebih baik apabila diberikan penghargaan berupa bonus uang				
17	Saat menyeter, bacaan saya sering tidak lancar				
18	Selama ini saya menggunakan cara yang lama sehingga cara tersebut tidak meningkatkan hafalan saya				
19	Saya cenderung lama dalam menghafal dengan cara yang saya pakai				
20	Strategi yang saya gunakan selama ini tidak membuat hafalan saya bertambah				
21	Saya keberatan jika jadwal menyeter hafalan tidak sesuai dengan perencanaan awal				
22	Saya tidak pernah mencari tahu bagaimana cara terbaik untuk menghafal				
23	Saya bersungguh-sungguh dalam menghafal agar target saya tercapai				
24	Setelah mendapatkan nilai yang bagus saya lebih rajin menghafal surah selanjutnya				
25	Saya sering kurang serius ketika menghafal juz 30				
26	Saya menghindari program <i>ma'had</i> karena ustadz/ah suka mengkritik bacaan saya				
27	Saya menjadi malas untuk memperbaiki kesalahan setelah mendapat banyak koreksi dari ustadz/ah				

SKALA 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Menurut saya <i>makhrjul huruf</i> hafalan saya saat ini lebih bagus dari sebelumnya				
2	Saya mengetahui apa yang menjadi tugas saya selama di <i>ma'had</i>				
3	Saya memperbaiki strategi menghafal supaya cepat selesai				
4	Saya menargetkan jumlah ayat yang harus saya hafal setiap harinya				
5	Saya terbiasa menyusun skala prioritas setiap harinya				
6	Saya biasanya menetapkan waktu berapa lama hafalan saya harus selesai				
7	Saya menyelesaikan hafalan tepat waktu				
8	Saya mencari tips/cara menghafal Al-Quran dengan cepat				
9	Saat menghafal saya menandai bacaan yang masih salah				
10	Saya mencari tempat yang nyaman untuk menghafal				
11	Saya mengatur kamar saya yang berantakan menjadi lebih rapi agar nyaman saat menghafal				
12	Saya sering melakukan <i>muraja'ah</i> sehingga hafalan saya lancar				
13	Saya menghafal Al-Quran sampai lancar kemudian menyetornya				
14	Saya meminta bantuan teman untuk menyimak hafalan saya				
15	Sebelum tidur malam, saya membaca kembali catatan <i>makharijul huruf</i> yang saya masih salah				
16	Bacaan surah yang sudah saya hafal banyak yang lupa				
17	Saya sering tidak memenuhi target-target hafalan				
18	Saat gagal, saya tidak berusaha mencari cara menghafal yang lebih baik lagi				
19	Selama di <i>ma'had</i> , saya tidak menentukan target hafalan saya				
20	Saya tidak mengurutkan urutan surah yang akan saya hafal				
21	Saya tidak dapat mengatur waktu dengan baik sehingga seringkali saya tidak sempat menghafal				
22	Hingga selesai program <i>ma'had</i> , ada beberapa surah yang belum saya hafal				
23	Saya tidak berusaha mencari informasi tentang cara meningkatkan hafalan karena itu merepotkan				
24	Saya tidak mencatat bacaan yang masih salah ketika menyetornya ke ustadz/ah				
25	Saya tidak mencari tempat yang membuat saya dapat berkonsentrasi dalam menghafal				
26	Meskipun keadaan ruangan membuat saya bosan untuk menghafal, saya tidak berinisiatif untuk mengaturnya				
27	Saya kurang semangat menyetor hafalan karena tidak adanya imbalan yang saya berikan untuk diri sendiri				
28	Saya tidak berupaya mengulang kembali surah yang sudah saya hafal meskipun itu melalui <i>murattal</i>				

29	Saya jarang mengulang hafalan sehingga banyak yang lupa				
30	Saya tidak pernah mendiskusikan tentang strategi menghafal Al-Quran dengan teman-teman saya				
31	Meskipun saya belum mendapatkan sertifikat <i>ma'had</i> , saya tidak mencoba mendatangi ustadz/ah untuk menyettor hafalan				
32	Saya tidak berupaya menemui kakak leting untuk menanyakan hal yang tidak saya ketahui				
33	Saya jarang membaca atau mereview kembali materi sebelum ujian hafalan				
34	Saya melakukan <i>muraja'ah</i> sebelum ujian hafalan				
35	Saya melalaikan kewajiban saya untuk menyettor hafalan kepada ustadz/ah				
36	Saya malas mencari informasi untuk memudahkan saya menghafal				
37	Saya tidak pernah menandai batas bacaan yang sudah saya hafal				
38	Terkadang saya menyettor hafalan dengan terbata-bata karena tidak membaca catatan kelemahan saya pada <i>muraja'ah</i> sebelumnya				



SKALA MOTIVASI BERPRESTASI

NO	nama	usia	angkatan	fakultas	asrama	JK	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	TOTAL	
1	MIS	20	2016	FISIP	YAKESMA	PR	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	78	
2	NR	20	2017	FISIP	YAKESMA	PR	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	77	
3	HN	20	2017	FISIP	YAKESMA	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	79	
4	A	20	2017	FISIP	YAKESMA	PR	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	76	
5	MIL	20	2017	FISIP	YAKESMA	PR	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	83	
6	YR	20	2017	FISIP	YAKESMA	PR	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	89	
7	MSA	19	2017	FISIP	IDB 2	PR	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	1	2	1	1	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	83	
8	ND	20	2017	FISIP	IDB 1	PR	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	4	2	3	4	4	4	4	4	1	3	3	2	1	1	1	77		
9	AN	21	2017	FISIP	RUSUNAWA	LK	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	4	3	2	3	3	63	
10	AEL	20	2017	FISIP	YAKESMA	PR	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	4	3	4	4	87		
11	RG	22	2016	FISIP	RUSUNAWA	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	69	
12	CS	19	2017	FISIP	RUSUNAWA	LK	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	69	
13	Hn	21	2017	FISIP	ARUN	PR	2	4	4	3	1	4	2	3	4	2	2	4	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	4	4	1	1	1	65	
14	Pritalitha	20	2017	FISIP	IDB 2	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	65	
15	Arui	22	2016	FISIP	RUSUNAWA	LK	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	88	
16	PNF	20	2017	SAINTEK	ARUN	PR	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	85	
17	AM	20	2017	SAINTEK	IDB 2	PR	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	86		
18	AY	20	2016	SAINTEK	RUSUNAWA	LK	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	67	
19	MAWAR	20	2017	SAINTEK	IDB 2	PR	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	85	
20	NA	20	2017	SAINTEK	YAKESMA	PR	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	4	4	3	3	83	
21	CRN	20	2017	SAINTEK	IDB 2	PR	3	2	4	2	2	3	4	1	3	4	1	4	3	3	2	4	4	2	4	4	1	3	3	3	3	4	4	80	
22	GA	20	2016	SAINTEK	IDB 2	PR	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	61
23	RO	22	2016	SAINTEK	RUSUNAWA	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	69	
24	MK	19	2017	SAINTEK	RUSUNAWA	LK	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	69	
25	NH	21	2017	SAINTEK	ARUN	PR	2	4	4	3	1	4	2	3	4	2	2	4	1	2	2	1	2	3	2	2	2	4	4	1	1	1	1	65	
26	Yuni	19	2017	SAINTEK	Kompas	PR	3	4	4	2	2	4	1	4	4	1	3	1	2	4	2	4	2	2	2	3	2	2	4	4	1	4	4	75	
27	AF	20	2017	Sainstek	Yakesma	PR	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	83		
28	A	20	2018	SAINTEK	Sctv	PR	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	85	
29	Vio	21	2016	SAINTEK	Yakesma	PR	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	1	4	2	3	4	4	86		
30	urul safwz	20	2017	SAINTEK	Sctv	PR	4	4	3	3	4	4	3	4	2	1	2	2	4	3	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	81	
31	RD	20	2017	SAINTEK	Arun	PR	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	86	
32	Fi	20	2016	SAINTEK	IDB 1	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	76	
33	H	19	2016	SAINTEK	Sctv	PR	1	1	3	1	3	2	2	2	3	2	1	1	1	3	3	3	2	2	3	2	1	2	1	3	2	3	2	55	
34	Mr	20	2017	SAINTEK	IDB 1	PR	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	89	
35	A	19	2017	SAINTEK	IDB 1	PR	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	79	
36	Op	20	2017	SAINTEK	IDB 1	PR	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	80	
37	hd	20	2017	SAINTEK	IDB 2	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
38	IA	21	2016	Sainstek	Rusunawa	LK	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	80	
39	Jihan	19	2017	SAINTEK	Arun	PR	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	79	
40	Hilda	20	2017	SAINTEK	IDB 2	PR	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	87		
41	Ina	19	2017	SAINTEK	Arun	PR	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	88	
42	RM	22	2017	FAH	Kompas	PR	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	82	
43	Ridhayant	22	2015	FAH	IDB 1	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
44	Munawar	22	2016	FAH	rusunawa	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	65	

93	NZ	20	2017	FSH	KOMPAS	PR	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	80		
94	AF	21	2016	FSH	SCTV	PR	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	79	
95	FR	19	2016	FSH	KOMPAS	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	102	
96	NV	20	2017	FSH	ARUN	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
97	ANT	20	2017	FSH	YAKESMA	PR	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	88	
98	PTR	21	2016	FSH	SCTV	PR	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	71
99	FJR	20	2017	FSH	IDB 2	PR	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	82	
100	MM	20	2017	FSH	ARUN	PR	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	80	
101	AUR	20	2017	FSH	IDB 2	PR	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	72	
102	DPP	20	2017	FSH	ARUN	PR	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	87	
103	FD	19	2017	FSH	YAKESMA	PR	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	1	2	3	4	4	3	3	3	86	
104	IR	19	2017	FSH	ARUN	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	72
105	M	20	2017	FSH	SCTV	PR	3	4	4	2	1	4	2	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	76	
106	Rf	22	2015	FSH	IDB 2	PR	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	88	
107	Mw	21	2016	FSH	Arun	PR	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	73	
108	H	20	2017	FSH	Kompas	PR	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	72	
109	Rahmi	21	2016	FSH	Arun	PR	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	85	
110	am	20	2017	FSH	IDB 1	PR	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	87
111	hh	20	2017	FSH	sctv	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	82	
112	M	20	2018	FSH	RUSUNAWA	LK	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	96	
113	Silfia	20	2016	FSH	ARUN	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	70	
114	Yuna	20	2017	FSH	ARUN	PR	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	85
115	NR	20	2017	FSH	Arun	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	96
116	EPG	20	2017	FSH	Arun	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	83	
117	Dewi	19	2017	FSH	IDB 2	PR	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	67
118	Indira	20	2017	FSH	IDB 2	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	72	
119	Dinni	20	2017	FSH	SCTV	PR	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	84	
120	M	20	2017	FSH	Yakesma	PR	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	69	
121	Rismai	20	2017	FSH	kompas	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
122	dp	20	2017	FSH	arun	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	79	
123	M	20	2017	FSH	Kompas	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	89	
124	PM	20	2017	FEBI	IDB 2	PR	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	78	
125	UN	20	2017	FEBI	YAKESMA	PR	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
126	AS	20	2017	FEBI	ARUN	PR	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	86	
127	PSS	20	2017	FEBI	YAKESMA	PR	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	95	
128	ER	20	2017	FEBI	IDB 2	PR	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	80	
129	PFD	21	2016	FEBI	ARUN	PR	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
130	WJ	21	2016	FEBI	IDB 1	PR	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	86	
131	FRZ	21	2016	FEBI	ARUN	PR	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	86	
132	ZK	21	2016	FEBI	RUSUNAWA	LK	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	4	74
133	MSI	21	2017	FEBI	SCTV	PR	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	2	4	2	2	2	1	2	4	4	4	3	3	82	
134	RINA	20	2017	FEBI	SCTV	PR	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	89	
135	DA	20	2017	FEBI	YAKESMA	PR	3	4	4	3	4	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	4	1	3	3	1	2	2	4	4	2	3	3	77	
136	AMR	20	2017	FEBI	YAKESMA	PR	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	89		
137	CS	20	2017	FEBI	IDB 2	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	1	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	84		
138	TM	20	2017	FEBI	IDB 2	PR	3	4	4	4	4	3	4	2	1	1	3	2	3	3	3	1	1	1	3	1	3	4	4	2	3	3	74		
139	IMS	20	2017	FEBI	YAKESMA	PR	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	84		
140	Vonna	20	2017	FEBI	Idb 2	PR	3	3	4	3	2	3	3	3	2	1	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73		

141	Fadly	21	2015	FEBI	Rusunawa	LK	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	82	
142	ia Wulanc	21	2015	FEBI	IDB 1	PR	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	65	
143	na Mauliz	22	2016	FEBI	IDB 2	PR	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	77	
144	Miswardi	22	2015	FEBI	RUSUNAWA	LK	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	68	
145	Rizazul	22	2015	FEBI	Rusunawa	LK	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	2	3	1	1	1	1	1	2	1	4	4	1	1	4	71	
146	RM	21	2016	FEBI	Yakesma	PR	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	96		
147	Yazid	21	2017	FEBI	RUSUNAWA	LK	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	78		
148	Firdaus	22	2015	FEBI	rusunawa	LK	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	74	
149	Rm	20	2017	FEBI	Kompas	PR	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	88	
150	Mr	19	2017	FEBI	Rusunawa	LK	3	4	4	3	4	4	3	4	1	2	2	2	3	3	4	1	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	78	
151	MRR	20	2017	FEBI	Rusunawa	LK	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	78	
152	MSF	20	2017	FEBI	yakesma	PR	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	4	3	64	
153	Tit	20	2017	FEBI	Yakesma	PR	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	94		
154	Yuriska	20	2017	FEBI	Yakesma	PR	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	74		
155	Faril	20	2017	FEBI	Rusunawa	LK	3	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	2	2	4	3	2	4	2	1	4	1	4	3	4	4	4	81		
156	KN	20	2017	FEBI	IDB 2	PR	3	4	4	3	4	4	2	3	2	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	90		
157	DSA	20	2017	FEBI	Yakesma	PR	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	4	1	3	1	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	80		
158	LAG	20	2017	FEBI	IDB 1	PR	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	100		
159	EF	20	2017	FEBI	Yakesma	PR	4	3	4	4	3	3	3	3	1	4	2	1	3	2	4	3	3	3	2	3	1	3	4	4	3	3	79		
160	ID	20	2017	FEBI	Yakesma	PR	4	4	4	3	4	4	3	4	2	1	1	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	78		
161	SYM	21	2017	FEBI	IDB 1	PR	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	1	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	69		
162	siti balqis	20	2017	FEBI	sctv	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	66	
163	EV	20	2017	FEBI	Idb1	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79		
164	FA	21	2017	FEBI	Idb 2	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80		
165	Bilal	23	2015	FEBI	RUSUNAWA	LK	3	3	4	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	76		
166	FSS	22	2016	Psikologi	Sctv	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	65	
167	AM	21	2016	Psikologi	Yakesma	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	101		
168	SN	21	2016	Psikologi	Yakesma	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	1	4	4	4	3	3	4	93	
169	An	21	2016	PSIKOLOGI	Arun	PR	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	2	4	1	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	86	
170	Er	20	2017	Psikologi	Kompas	PR	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	79	
171	Rm	21	2016	Psikologi	Yakesma	PR	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	4	1	2	4	4	90		
172	Syahril	22	2015	Psikologi	rusunawa	LK	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	70		
173	cki	21	2016	Psikologi	Yakesma	PR	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	89	
174	sya	21	2016	PSIKOLOGI	Idb 1	PR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	95		
175	SEM	21	2016	FTK	RUSUNAWA	LK	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	4	3	2	1	64	
176	MI	20	2017	FTK	RUSUNAWA	LK	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72	
177	OK	21	2016	FTK	RUSUNAWA	LK	4	2	4	4	4	4	1	4	4	2	2	1	1	1	4	1	3	1	3	2	3	1	1	4	4	1	3	69	
178	JOHN	21	2016	FTK	RUSUNAWA	LK	4	1	3	4	2	3	2	4	3	3	1	1	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	63	
179	FR	20	2016	FTK	SCTV	PR	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	81	
180	R	20	2016	FTK	IDB 1	PR	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	88	
181	WD	20	2017	FTK	SCTV	PR	3	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	1	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	87	
182	FDL	20	2017	FTK	YAKESMA	PR	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	96	
183	MAA	21	2017	FTK	RUSUNAWA	LK	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	89	
184	NF	20	2017	FTK	IDB 1	PR	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	82		
185	UJM	20	2017	FTK	YAKESMA	PR	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	89	
186	GBR	20	2017	FTK	SCTV	PR	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	84		
187	AM	20	2017	FTK	SCTV	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	102	
188	FI	20	2017	FTK	IDB 1	PR	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	4	3	2	2	62

189	A	21	2017	FTK	IDB 2	PR	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	93	
190	NM	20	2017	FTK	YAKESMA	PR	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	71
191	NERI	20	2017	FTK	YAKESMA	PR	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	3	4	3	1	3	3	65
192	ELI	20	2017	FTK	IDB 2	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	64	
193	DNA	20	2017	FTK	IDB 2	PR	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	4	4	1	2	3	65
194	EPH	20	2017	FTK	SCTV	PR	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	68
195	EY	20	2017	FTK	IDB 2	PR	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	1	3	3	3	78	
196	NF	20	2016	FTK	IDB 2	PR	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	1	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	82
197	LAR	22	2015	FTK	ARUN	PR	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	4	4	3	3	3	83	
198	OA	18	2017	FTK	SCTV	PR	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	1	3	4	2	4	4	4	90
199	AF	20	2017	FTK	YAKESMA	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	86
200	HS	20	2017	FTK	SCTV	PR	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
201	DAS	20	2016	FTK	SCTV	PR	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	72	
202	PA	20	2017	FTK	IDB 1	PR	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	67
203	DE	20	2016	FTK	KOMPAS	PR	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	83
204	AR	21	2016	FTK	ARUN	PR	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	81
205	RM	21	2016	FTK	IDB 1	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	1	3	2	84
206	MM	19	2017	FTK	ARUN	PR	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	79
207	MZ	20	2017	FTK	IDB 1	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
208	HM	20	2017	FTK	IDB 2	PR	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	90
209	YR	20	2016	FTK	SCTV	PR	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
210	KS	22	2015	FTK	sctv	PR	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	1	2	2	67	
211	ES	22	2015	FTK	IDB 2	PR	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	84	
212	BB	20	2017	FTK	IDB 2	PR	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	78	
213	AR	20	2017	FTK	IDB 1	PR	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	76	
214	ALH	19	2017	FTK	ARUN	PR	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	79	
215	EOS	20	2017	FTK	ARUN	PR	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	79	
216	SWN	20	2017	FTK	ARUN	PR	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	76
217	A	21	2016	FTK	YAKESMA	PR	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	1	1	2	3	2	4	1	1	1	1	1	3	4	4	3	2	2	70
218	M	21	2016	FTK	SCTV	PR	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	89
219	SAP	21	2017	FTK	IDB 1	PR	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	82	
220	R	21	2016	FTK	IDB 1	PR	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	67	
221	CPN	20	2017	FTK	SCTV	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
222	DT	20	2017	FTK	ARUN	PR	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	77	
223	NH	20	2017	FTK	IDB 1	PR	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
224	RR	20	2017	FTK	IDB 1	PR	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	91	
225	CT	20	2017	FTK	KOMPAS	PR	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	66	
226	MS	20	2017	FTK	IDB 1	PR	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	3	3	4	3	3	86
227	SNA	20	2017	FTK	ARUN	PR	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	83	
228	AP	20	2017	FTK	YAKESMA	PR	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	85	
229	NM	21	2016	FTK	IDB 2	PR	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	4	3	3	4	1	4	4	3	3	4	2	80
230	RN	21	2016	FTK	IDB 2	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	72	
231	LY	20	2017	FTK	IDB 1	PR	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	101	
232	J	21	2016	FTK	IDB 2	PR	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	85	
233	RRA	20	2016	FTK	IDB 1	PR	2	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	82	
234	FZ	22	2017	FTK	IDB 2	PR	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	82	
235	AMA	21	2016	FTK	YAKESMA	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
236	SM	20	2016	FTK	KOMPAS	PR	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	4	4	87

237	T	21	2016	FTK	IDB 1	PR	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	65
238	MM	21	2015	FTK	ARUN	PR	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	84
239	SZH	21	2016	FTK	SCTV	PR	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	78
240	ZJ	21	2016	FTK	SCTV	PR	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
241	IS	21	2016	FTK	RUSUNAWA	LK	3	4	4	4	3	4	4	4	1	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	4	1	1	4	3	3	74
242	TN	20	2017	FTK	ARUN	PR	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	81
243	NL	21	2016	FTK	IDB 2	PR	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	65	
244	SV	20	2017	FTK	IDB 2	PR	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	75	
245	SS	20	2017	FTK	SCTV	PR	3	4	3	4	4	4	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	1	1	2	59
246	KH	20	2017	FTK	IDB 2	PR	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	77	
247	AMM	20	2017	FTK	ARUN	PR	2	3	4	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	60	
248	SA	22	2015	FTK	RUSUNAWA	LK	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	1	3	3	2	4	3	81	
249	HRT	21	2016	FTK	IDB 1	PR	3	4	4	4	3	4	2	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	84	
250	FM	22	2015	FTK	RUSUNAWA	LK	3	3	2	3	2	4	2	4	2	2	1	3	2	4	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	3	1	62
251	RAR	21	2016	FTK	SCTV	PR	3	3	3	4	2	4	3	4	2	2	1	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	4	1	3	2	3	73	
252	MZM	22	2015	FTK	RUSUNAWA	LK	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	100	
253	SHL	21	2016	FTK	YAKESMA	PR	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	2	4	3	2	1	1	2	4	4	4	3	3	4	86
254	FJ	20	2017	FTK	KOMPAS	PR	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	87	
255	AH	21	2016	FTK	RUSUNAWA	LK	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	83	
256	QI	20	2017	FTK	IDB 2	PR	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	80	
257	SN	20	2017	FTK	YAKESMA	PR	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	84	
258	ES	20	2017	FTK	IDB 1	PR	3	4	3	2	4	4	1	4	3	1	1	1	2	1	2	1	3	4	1	1	1	1	4	3	2	4	3	64
259	SAI	21	2016	FTK	RUSUNAWA	LK	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	69
260	RIR	21	2016	FTK	RUSUNAWA	LK	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	4	3	2	3	3	70
261	NP	20	2017	FTK	KOMPAS	PR	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	71	
262	WF	20	2016	FTK	SCTV	PR	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	82	
263	NM	20	2017	FTK	IDB 2	PR	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	83	
264	Maira	20	2016	FTK	Kompas	PR	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	82
265	Ayin	20	2017	FTK	Kompas	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	4	4	3	3	73
266	lurul Afifa	21	2016	FTK	Idb 1	PR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	62	
267	non Purna	20	2016	FTK	Kompas	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
268	Tekisendi	22	2015	FTK	IDB 1	PR	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	85	
269	EN	22	2015	FTK	Sctv	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	96	
270	DQ	20	2017	FTK	SCTV	PR	3	3	4	4	4	2	4	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	77	
271	Nurwani	21	2016	FTK	Kompas	PR	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	83	
272	V	19	2018	FTK	Kompas	PR	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	75	
273	N	21	2017	FTK	Sctv	PR	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
274	H	19	2017	FTK	Yakesma	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	1	4	4	1	1	1	1	3	3	2	2	2	79	
275	Nabila	18	2018	FTK	Yakesma	PR	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	84	
276	Cp	20	2017	FTK	Sctv	PR	3	4	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	75	
277	Ik	22	2016	FTK	IDB 2	PR	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	69	
278	AP	21	2017	FTK	Yakesma	PR	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	84	
279	PHY	20	2017	FTK	kompas	PR	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
280	arina Uta	20	2017	FTK	Arun	PR	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	81	
281	MD	20	2017	FTK	ARUN	PR	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
282	MM	20	2017	FTK	Arun	PR	3	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	86	
283	Elfika	20	2017	FTK	Arun	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	96	
284	Adel	20	2017	FTK	ARUN	PR	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	83

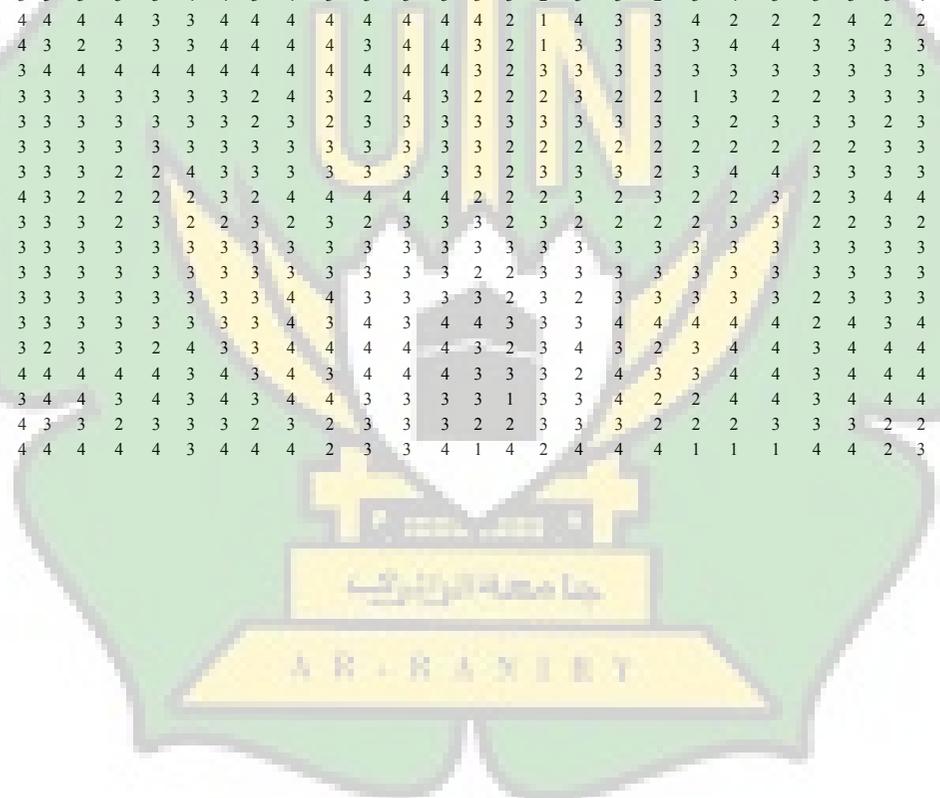
285	AAS	20	2017	FTK	IDB 1	PR	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	77
286	ti Delianfi	22	2016	FTK	Arun	PR	3	4	4	2	3	3	1	3	1	3	1	1	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	75



CALA REGULASI DI

NO	nama	usia	ngkata	fakultas	asrama	JK	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	TOTAL			
1	MIS	20	2017	FISIP	YAKESMA	PR	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	106			
2	NR	20	2017	FISIP	YAKESMA	PR	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	107	
3	HN	20	2017	FISIP	YAKESMA	PR	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	108		
4	A	20	2017	FISIP	YAKESMA	PR	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	125	
5	MIL	20	2017	FISIP	YAKESMA	PR	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	123	
6	YR	20	2017	FISIP	YAKESMA	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
7	MSA	19	2017	FISIP	IDB 2	PR	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	134		
8	ND	20	2017	FISIP	IDB 1	PR	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	103	
9	AN	21	2017	FISIP	RUSUNAWA	LK	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	1	85	
10	AEL	20	2017	FISIP	YAKESMA	PR	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	126	
11	RG	22	2016	FISIP	RUSUNAWA	LK	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	94	
12	CS	19	2017	FISIP	RUSUNAWA	LK	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	96	
13	Hn	21	2017	FISIP	ARUN	PR	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	101	
14	Pritalitha	20	2017	FISIP	IDB 2	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113		
15	Aru	22	2016	FISIP	Rusunawa	LK	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	114	
16	PNF	20	2017	SAINTEK	ARUN	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110		
17	AM	20	2017	SAINTEK	IDB 2	PR	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	115	
18	AY	20	2016	SAINTEK	RUSUNAWA	LK	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	2	3	2	3	89	
19	MAWAR	20	2017	SAINTEK	IDB 2	PR	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	104		
20	NA	20	2017	SAINTEK	YAKESMA	PR	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124		
21	CRN	20	2017	SAINTEK	IDB 2	PR	4	4	4	2	2	1	2	3	3	4	2	3	3	3	1	3	2	3	1	2	2	1	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	96	
22	GA	20	2016	SAINTEK	IDB 2	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	92	
23	MK	22	2016	SAINTEK	RUSUNAWA	LK	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	94	
24	RO	19	2017	SAINTEK	RUSUNAWA	LK	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	96	
25	NH	21	2017	SAINTEK	ARUN	PR	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	101	
26	Yuni	19	2017	SAINTEK	Kompas	PR	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	2	2	4	2	1	1	3	1	1	4	2	1	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	104	
27	AF	20	2017	Saintek	Yakesma	PR	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	4	116
28	A	20	2018	SAINTEK	Setv	PR	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	116		
29	Vio	21	2016	SAINTEK	Yakesma	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	143
30	urul safw	20	2017	SAINTEK	Setv	PR	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	1	1	2	3	2	1	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	114		
31	RD	20	2017	SAINTEK	Arun	PR	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
32	Fi	20	2016	SAINTEK	idb 1	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
33	H	19	2016	SAINTEK	Setv	PR	3	4	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	90
34	Mr	20	2017	SAINTEK	IDB1	PR	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	115	
35	A	19	2017	SAINTEK	Idb 1	PR	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	114			
36	Op	20	2017	SAINTEK	Idb1	PR	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	1	4	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	100		
37	hd	20	2017	SAINTEK	idb 2	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
38	IA	21	2016	Saintek	Rusunawa	LK	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
39	Jihan	19	2017	SAINTEK	Arun	PR	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114		
40	Hilda	20	2017	SAINTEK	Idb2	PR	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2																										

253	SHL	21	2016	FTK	YAKESMA	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	109					
254	FJ	20	2017	FTK	KOMPAS	PR	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	116				
255	AH	21	2016	FTK	RUSUNAWA	LK	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	121				
256	QI	20	2017	FTK	IDB 2	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	104					
257	SN	20	2017	FTK	YAKESMA	PR	3	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	121				
258	ES	20	2017	FTK	IDB 1	PR	1	4	4	2	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	4	3	3	4	92					
259	SAI	21	2016	FTK	RUSUNAWA	LK	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	111					
260	RIR	21	2016	FTK	RUSUNAWA	LK	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	98					
261	NP	20	2017	FTK	KOMPAS	PR	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	100				
262	WF	20	2016	FTK	SCTV	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	132				
263	NM	20	2017	FTK	IDB 2	PR	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	114					
264	Maira	20	2016	FTK	Kompas	PR	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	120				
265	Ayin	20	2017	FTK	Kompas	PR	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	106		
266	urul Affif	21	2016	FTK	IDB 1	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	94				
267	ion Purna	20	2016	FTK	Kompas	PR	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	138				
268	Tekisend	22	2015	FTK	IDB 1	PR	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	116			
269	EN	22	2015	FTK	SCTV	PR	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	4	2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	3	2	4	1	2	2	4	120					
270	DQ	20	2017	FTK	SCTV	PR	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	1	4	4	3	3	4	3	2	3	117				
271	Nurwani	21	2016	FTK	Kompas	PR	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126				
272	V	19	2018	FTK	Kompas	PR	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	104		
273	N	21	2017	FTK	Sctv	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109			
274	H	19	2017	FTK	Yakesma	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	94	
275	Nabila	18	2018	FTK	Yakesma	PR	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	117		
276	Cp	20	2017	FTK	SCTV	PR	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	108					
277	Ik	22	2016	FTK	IDB 2	PR	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	94		
278	AP	21	2017	FTK	Yakesma	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114			
279	PHY	20	2017	FTK	kompas	PR	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	110
280	larina Utz	20	2017	FTK	Arun	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112		
281	MD	20	2017	FTK	ARUN	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	126			
282	MM	20	2017	FTK	Arun	PR	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	126			
283	Elfika	20	2017	FTK	Arun	PR	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	138		
284	Adel	20	2017	FTK	ARUN	PR	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	118				
285	AAS	20	2017	FTK	IDB 1	PR	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	102		
286	ci Delianf	22	2016	FTK	Arun	PR	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	1	4	2	4	4	4	1	1	1	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	109	



NPar Tests (Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MOTIVASIBER	REGULASID
N		286	286
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.73	111.48
	Std. Deviation	9.576	14.219
	Absolute	.051	.060
Most Extreme Differences	Positive	.051	.060
	Negative	-.051	-.036
Kolmogorov-Smirnov Z		.866	1.023
Asymp. Sig. (2-tailed)		.441	.246

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Means (Uji Linieritas)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
REGULASID *	286	100.0%	0	0.0%	286	100.0%
MOTIVASIBER						

Report

REGULASID

MOTIVASIBER	Mean	N	Std. Deviation
55	90.00	1	
58	91.00	1	
59	95.00	1	
60	93.00	1	
61	92.00	1	
62	94.00	5	11.895
63	93.33	3	8.505
64	97.25	4	6.397
65	95.00	10	8.327
66	90.00	2	2.828
67	95.40	5	7.635

68	92.50	2	3.536
69	96.40	10	5.317
70	96.33	6	7.554
71	98.50	4	6.557
72	103.91	11	6.204
73	100.20	5	7.950
74	101.29	7	9.621
75	104.86	7	4.413
76	107.45	11	10.662
77	104.64	11	6.313
78	109.58	12	3.423
79	109.18	17	8.428
80	111.77	13	8.843
81	111.80	10	7.829
82	116.64	14	8.518
83	119.29	14	8.844
84	114.43	14	9.685
85	114.00	11	7.127
86	117.71	14	10.957
87	117.89	9	9.020
88	124.88	8	10.035
89	126.56	9	10.138
90	123.00	4	7.071
91	125.00	3	11.269
92	130.50	2	6.364
93	134.67	3	8.622
94	129.00	1	.
95	129.50	2	20.506
96	133.00	6	7.457
97	140.00	1	.
100	144.00	2	4.243
101	131.00	2	8.485
102	136.67	3	8.505
103	148.00	1	.
105	136.00	1	.
107	138.00	1	.
108	146.00	1	.
Total	111.48	286	14.219

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			40692.240	47	865.792	12.169	.000
REGULASID * MOTIVASIBER	Between Groups	Linearity	38229.203	1	38229.203	537.324	.000
		Deviation from Linearity	2463.037	46	53.544	.753	.876
Within Groups			16933.089	238	71.147		
Total			57625.329	285			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
REGULASID * MOTIVASIBER	.814	.663	.840	.706

Correlations (Uji Hipotesis)

Correlations

		MOTIVASIBER	REGULASID
MOTIVASIBER	Pearson Correlation	1	.814**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	286	286
REGULASID	Pearson Correlation	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	286	286

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Frequencies

		Statistics	
		MOTIVASIBER	REGULASID
N	Valid	286	286
	Missing	0	0
Mean		79.73	111.48
Std. Error of Mean		.566	.841
Median		80.00	111.00
Mode		79	110 ^a
Std. Deviation		9.576	14.219
Variance		91.698	202.194
Range		53	72
Minimum		55	76
Maximum		108	148
Sum		22804	31882

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

MOTIVASIBER				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55	1	.3	.3
	58	1	.3	.7
	59	1	.3	1.0
	60	1	.3	1.4
	61	1	.3	1.7
	62	5	1.7	3.5
	63	3	1.0	4.5
	64	4	1.4	5.9
	65	10	3.5	9.4
	66	2	.7	10.1
	67	5	1.7	11.9
	68	2	.7	12.6
	69	10	3.5	16.1
	70	6	2.1	18.2
	71	4	1.4	19.6
	72	11	3.8	23.4

73	5	1.7	1.7	25.2
74	7	2.4	2.4	27.6
75	7	2.4	2.4	30.1
76	11	3.8	3.8	33.9
77	11	3.8	3.8	37.8
78	12	4.2	4.2	42.0
79	17	5.9	5.9	47.9
80	13	4.5	4.5	52.4
81	10	3.5	3.5	55.9
82	14	4.9	4.9	60.8
83	14	4.9	4.9	65.7
84	14	4.9	4.9	70.6
85	11	3.8	3.8	74.5
86	14	4.9	4.9	79.4
87	9	3.1	3.1	82.5
88	8	2.8	2.8	85.3
89	9	3.1	3.1	88.5
90	4	1.4	1.4	89.9
91	3	1.0	1.0	90.9
92	2	.7	.7	91.6
93	3	1.0	1.0	92.7
94	1	.3	.3	93.0
95	2	.7	.7	93.7
96	6	2.1	2.1	95.8
97	1	.3	.3	96.2
100	2	.7	.7	96.9
101	2	.7	.7	97.6
102	3	1.0	1.0	98.6
103	1	.3	.3	99.0
105	1	.3	.3	99.3
107	1	.3	.3	99.7
108	1	.3	.3	100.0
Total	286	100.0	100.0	

REGULASID

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
76	1	.3	.3	.3
85	1	.3	.3	.7
87	3	1.0	1.0	1.7
88	2	.7	.7	2.4
89	2	.7	.7	3.1
90	4	1.4	1.4	4.5
91	5	1.7	1.7	6.3
92	10	3.5	3.5	9.8
93	3	1.0	1.0	10.8
94	8	2.8	2.8	13.6
95	9	3.1	3.1	16.8
96	7	2.4	2.4	19.2
97	4	1.4	1.4	20.6
98	6	2.1	2.1	22.7
99	1	.3	.3	23.1
100	6	2.1	2.1	25.2
101	6	2.1	2.1	27.3
Valid 102	3	1.0	1.0	28.3
103	3	1.0	1.0	29.4
104	7	2.4	2.4	31.8
105	6	2.1	2.1	33.9
106	5	1.7	1.7	35.7
107	9	3.1	3.1	38.8
108	5	1.7	1.7	40.6
109	9	3.1	3.1	43.7
110	14	4.9	4.9	48.6
111	5	1.7	1.7	50.3
112	7	2.4	2.4	52.8
113	12	4.2	4.2	57.0
114	14	4.9	4.9	61.9
115	5	1.7	1.7	63.6
116	14	4.9	4.9	68.5
117	5	1.7	1.7	70.3
118	7	2.4	2.4	72.7
119	5	1.7	1.7	74.5

120	5	1.7	1.7	76.2
121	4	1.4	1.4	77.6
122	2	.7	.7	78.3
123	6	2.1	2.1	80.4
124	2	.7	.7	81.1
125	7	2.4	2.4	83.6
126	5	1.7	1.7	85.3
127	2	.7	.7	86.0
128	3	1.0	1.0	87.1
129	3	1.0	1.0	88.1
130	1	.3	.3	88.5
131	4	1.4	1.4	89.9
132	4	1.4	1.4	91.3
133	3	1.0	1.0	92.3
134	2	.7	.7	93.0
135	2	.7	.7	93.7
136	2	.7	.7	94.4
137	2	.7	.7	95.1
138	2	.7	.7	95.8
140	1	.3	.3	96.2
141	2	.7	.7	96.9
142	1	.3	.3	97.2
143	2	.7	.7	97.9
144	2	.7	.7	98.6
145	1	.3	.3	99.0
146	1	.3	.3	99.3
147	1	.3	.3	99.7
148	1	.3	.3	100.0
Total	286	100.0	100.0	

Koefisien *CVR* Skala Motivasi Berprestasi

No.	Koefisien <i>CVR</i>	No.	Koefisien <i>CVR</i>	No.	Koefisien <i>CVR</i>	No.	Koefisien <i>CVR</i>
1.	-0,33	11.	1	21.	1	31.	-0,33
2.	0,33	12.	1	22.	-0,33	32.	1
3.	1	13.	1	23.	1	33.	1
4.	1	14.	1	24.	1	34.	1
5.	1	15.	1	25.	1	35.	1
6.	-0,33	16.	1	26.	0,33	36.	0,33
7.	0,33	17.	1	27.	0,33		
8.	-0,33	18.	1	28.	1		
9.	0,33	19.	1	29.	0,33		
10.	1	20.	1	30.	-0,33		

Koefisien *CVR* Skala Regulasi Diri

No.	Koefisien <i>CVR</i>	No.	Koefisien <i>CVR</i>	No.	Koefisien <i>CVR</i>	No.	Koefisien <i>CVR</i>
1.	-0,33	14.	0,33	27.	1	40.	1
2.	0,33	15.	1	28.	1	41.	1
3.	1	16.	1	29.	-0,33	42.	1
4.	1	17.	1	30.	1	43.	1
5.	0,33	18.	1	31.	1	44.	1
6.	-0,33	19.	1	32.	0,33	45.	-0,33
7.	0,33	20.	1	33.	-0,33	46.	1
8.	0,33	21.	1	34.	-0,33	47.	1
9.	0,33	22.	1	35.	1	48.	0,33
10.	1	23.	1	36.	0,33	49.	
11.	1	24.	1	37.	1	50.	
12.	1	25.	1	38.	1	51.	
13.	1	26.	1	39.	1	52.	

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor :B-482/Un.08/FPsi/KP.00.4/06/2019

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP 2018/2019

PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap tahun Akademik 2018/2019 pada Fakultas Psikologi, dipandang perlu menetapkan Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 29 Maret 2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Jasmadi, S.Psi, MA, Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Harri Santoso, S.Psi, M.Ed Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Nanda Maulida
NIM/Prodi : 150901048/Psikologi
Judul : Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Regulasi Diri Pada Alumni Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry
- Kedua : Kepada Pembimbing Yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2019;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 10 Juni 2019 M
06 Syawal 1440 H

Dekan,


Eka Srimulyani

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang Bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jln. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: <http://ar-raniry.ac.id> Email : psikologi@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1119/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/12/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

12 Desember 2019

Kepada Yth.
Ketua UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Bahwa dalam penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Psikologi, kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami berikut ini:

N a m a : **Nanda Maulida**
N I M : 150901048
Fakultas : Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Prodi / Semester : Psikologi / IX

Untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data awal di unit kerja Bapak yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dengan judul "Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Regulasi Diri pada Alumni Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik &
Kelembagaan,



Jasmadi Al



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. MA'HAD AL-JAMI'AH DAN ASRAMA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam-Banda Aceh
Telepon/Hp; 082370576686, Email; ma'had.jami'ah@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor B-007 /UPT.6/PP.00.9/01/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

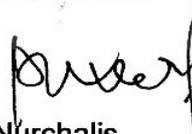
Nama : Dr. Nurchalis, MA
NIM : 19720415 200212 1004
Jabatan : Kepala UPT. Ma'had Al-Jami'ah & Asrama

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Nanda Maulida
NIM : 150901048
Fak/Jur : Psikologi/Psikologi
Keterangan : Benar telah melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry pada tanggal 20 Desember 2019 s.d 13 Januari 2020 untuk menyusun skripsi dengan judul **"Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Regulasi Diri pada Alumni Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 15 Januari 2020
UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama
Kepala,


#Nurchalis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nanda Maulida
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Lhokseumawe, 3 September 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 150901048
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Desa Paya Reuhah
 - a. Kecamatan : Peusangan
 - b. Kabupaten : Bireuen
 - c. Provinsi : Aceh
8. Nomor HP : 0822-9420-3638
9. Email : nandamaulida.ds97@gmail.com

Riwayat Pendidikan

10. SD/MI : MIN Jangka 2
11. SMP/MTS : MTsS Al-Zahrah
12. SMA/MA : MA Ruhul Islam Anak Bangsa

Orang Tua/ Wali

13. Nama Ayah : Marzuki Yusuf
14. Nama Ibu : Azizah M.Nur
15. Pekerjaan Orang Tua : Tani
16. Alamat Orang Tua : Desa Paya Reuhah, Peusangan, Bireuen

Banda Aceh, 10 Januari 2020
Peneliti,

Nanda Maulida